

PEGAWAI BUKIT ASAM
BERBUDAYA K3

BEDAH RUMAH
TIDAK LAYAK

MAK ITAM
MELAJU DI SAWAHLUNTO

Enermia

Edisi Januari 2023

BE EARTH FRIENDLY

Menuju Nol Emisi Karbon

Bukit Asam melakukan berbagai langkah strategis untuk mendukung program pemerintah mencapai net zero carbon emission pada 2060.



SCAN ME



redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

KETUA PENGARAH

Apollonius Andwie C

PIMPINAN REDAKSI

Dayaningrat

REDAKTUR PELAKSANA

Eviary M.A Tambunan

WK. REDAKTUR PELAKSANA

Sugandi, Putri Ayu Fatmawati

SEKRETARIS REDAKSI

Rini Asmiyati

KOORDINATOR LIPUTAN

Risa Adriani

PRODUKSI DAN DISTRIBUSI

Nur Arif Fadlillah

EDITOR & LAYOUT

Arman Adnan, Cecep Irfan

KORESPONDEN

Muara Enim & Lahat:

Anisa Tanjung, Erizaldi,

Tyas S. Adiwibowo

Palembang/Dermaga Kertapati:

Yulian Sudarmawan, M. Saman

Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

Jakarta:

Michael Agustinus, Adelia Utari,

Muhammad Nur Abidin

Ombilin:

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Tarahan:

Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

ALAMAT REDAKSI

Humas PT Bukit Asam Tbk,

Kantor Besar Lama,

Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim

Sumatera Selatan 31716

Telepon +62734451096, +62734452352,

Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

🐦 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Our dearest readers

Charmaine J Forde, pengarang dan penulis puisi terkenal, membuat bait-bait indah ini:

*January,
The first month of the year
A perfect time to start all over again,
Changing energies and deserting old moods
New beginnings, new attitudes*

Januari adalah saat untuk menatap ke depan dan menetapkan tujuan yang ingin kita capai. Ini adalah bulan untuk memulai dengan semangat baru yang segar dan membuat perubahan-perubahan positif dalam hidup kita. Januari adalah sebuah semangat pagi. Januari memberikan kita energi untuk memulai lagi dengan wajah yang berseri-seri.

Tentu saja, kami tak akan pernah lupa dengan 2022, tahun yang sarat dengan kenangan manis, tentunya juga diselingi saat-saat yang membuat kening berkerut dan wajah ditekuk. Tapi itu adalah pengalaman yang memberikan pelajaran. Tak ada sungai yang lurus, sementara hidup haruslah jalan terus.

Mengawali edisi 2023 ini, Redaksi majalah Enermia telah menyiapkan berbagai tulisan. Untuk Berita Utama, kami mengulas Strategi Bukit Asam dalam mendukung program pemerintah mengurangi emisi karbon. Mendukung program tersebut, Bukit Asam telah memiliki rencana strategis dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, antara lain dengan mengubah peralatan penambangan dengan alat-alat yang berbasis listrik. Tak hanya itu, Bukit Asam juga secara ketat melakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

Selanjut, kami juga menurunkan sejumlah tulisan lain yang menarik, yang bisa memperluas pengetahuan dan wawasan. Ada tulisan Kereta Api Wisata Mak Itam yang kembali beroperasi, tentang makanan tradisional rendang yang pernah dinobatkan sebagai salah satu makanan terenak di dunia. Ada juga tulisan tentang destinasi wisata di Tanjung Enim, Plumeria Ecopark, yang didirikan oleh satu keluarga yang sangat mencintai alam.

Tentu saja, kegiatan-kegiatan perusahaan juga selalu kami informasikan melalui Rubrik Lintas Bukit Asam serta Peduli dan Berbagi. Sebut saja, bahagianya Sulikin bisa melanjutkan kuliah berkat Bidiksiba dan pelatihan peternakan ikan bagi masyarakat yang bermukim di sekitar perusahaan agar bisa mendapatkan kehidupan yang lebih berkualitas dan lebih baik.

Dari semua itu, kami ingin berbagi pesan kepada seluruh insan Bukit Asam untuk selalu waspada, saling mendukung dan saling melindungi menghadapi kehidupan di masa-masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan rahmat terbaiknya kepada kita semua. Aamiin. 🙏

Salam

Redaksi Majalah Enermia



DAFTAR ISI

Menuju Nol Emisi Karbon

Bukit Asam melakukan berbagai langkah strategis untuk mendukung program pemerintah mencapai *net zero carbon emission* pada 2060.

Semuanya Serba Listrik

Bukit Asam telah melakukan sejumlah inovasi untuk mendukung program pemerintah mencapai *net zero carbon emission* pada 2060. Dampaknya signifikan.

04 Salam

05 Prestasi

Penghargaan Kepatuhan Terbaik

06 Akhlak

Monthly Briefing Akhlak Setiap Bulan?

12 Sobat Kita

Hasan Rinaldi
AVP Anggaran dan Analisa Manajemen Bukit Asam

Beri Lebih Dapat Lebih

32-33 Sosok

Gifnil Imran
VP Pengembangan Usaha Bukit Asam

Berpikir 'Out of The Box'



07-11 Lintas Bukit Asam

Lima Unit Bus Listrik di Pelabuhan Tarahan

Penggunaan kendaraan berbasis listrik sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.



Menjaga Kelestarian Air Sungai

Pegawai Bukit Asam Berbudaya K3

07-11 Mata Hati

Kreativitas Berbasis Budaya Lokal

Komitmen Untuk Para Disabilitas

Pemuda Tanjung Agung Beternak Ikan

Bedah Rumah Tak Layak

Rendang Buya di Ajang Atletik

Kuliah karena Bidiksiba

34-38 Gaya Hidup

Plumeria Ecopark

Mak Itam Melaju di Sawahlunto

Perempuan Bersilat



Adaptif

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Saya sungguh sepekat ketika Kementerian BUMN menetapkan AKHLAK sebagai nilai-nilai yang mewakili budaya perusahaan, khususnya yang berada dalam lingkungan perusahaan milik negara.

Kita bertransformasi. Tentu saja, transformasi itu tidak hanya menyangkut sisi bisnis semata. Kita bertransformasi secara menyeluruh, termasuk cara pandang, mentalitas pegawai, dan cara pengambilan keputusan. Ini tentunya perlu proses dan waktu untuk benar-benar meresapi esensi dari bertransformasi itu sendiri.

Dunia berubah. Kita juga, suka atau tidak, harus berubah untuk beradaptasi dengan perubahan itu.

Saya teringat dengan *Harvard Business Review* yang pada 2011 memuat artikel tentang bagaimana

adaptabilitas merupakan 'new competitive advantage'. Agar sukses dalam bisnis global, kita tidak hanya berkompetisi sesama kita tetapi juga harus berhadapan dengan berbagai perubahan, antara lain, masuknya *artificial intelligence* dalam dunia kerja. Dari sini, adaptabilitas adalah kunci untuk meraih sukses.

Artikel bertajuk *Platinum Rule: Discover the Four Basic Business Personalities and How They Can Lead You to Success* yang ditulis Dr. Tony Alessandra and Dr. Michael O'Connor itu antara lain menyimpulkan kualitas untuk mampu bertahan (*resilience*) mempunyai dua komponen penting. Pertama, fleksibilitas (*flexibility*) dan yang kedua adalah sikap (*attitude*). Adaptabilitas, kata Alessandra, merupakan bauran antara fleksibilitas dan versabilitas (kesebergunaan). Sementara fleksibilitas adalah kemauan kita untuk beradaptasi—sesuatu yang mewakili sikap kita, versabilitas adalah kemampuan kita untuk beradaptasi.

Dalam kondisi yang sangat menantang seperti saat ini, tentu saja,



kita harus melihat sesuatu dengan kacamata yang lebih besar. Kita harus berpikir secara komprehensif. Alangkah bermaknanya Bukit Asam ketika proyek-proyek strategis yang dipercayakan kepada kita semua sudah berjalan. Sebagai *agent of change*, Bukit Asam akan sangat mampu untuk berkontribusi secara lebih luas dan lebih besar kepada kepentingan bangsa dan negara.

Untuk itu, kita perlu memperkuat dan mempertegas nilai integritas. Bagaimanapun, sebagai apapun sistem yang ada, semuanya tak akan berarti tanpa integritas dari para pelaku yang melaksanakan sistem tersebut. Sejatinya, integritas itu adalah gambaran utuh dari kualitas pegawai yang telah ditanami nilai-nilai kebaikan dan terefleksi dari lisan maupun perilakunya.

Dari sini, integritas merupakan *value* yang wajib dimiliki setiap insan Bukit Asam untuk menjalankan amanah dengan sebaik-baiknya. Itu juga selaras dengan *core value* yang saat ini kita miliki yaitu AKHLAK, sebagaimana *tagline* dari BUMN. Bahwa, setiap insan-insan Bukit Asam wajib ber-AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Selain itu kita juga punya *key behavior* untuk selalu *agile, going extra miles* dan *accountable*.

Dengan nilai-nilai itu, didukung dengan *key behaviors* yang saat ini kita miliki, *insya Allah*, kita mempunyai pondasi yang membentuk karakter positif dalam menghadapi tantangan global yang semakin *challenging* dan dinamis di masa mendatang. 🇲🇵

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Arsal Ismail
Direktur Utama
Bukit Asam

SEBAGAI AGENT OF CHANGE, BUKIT ASAM AKAN SANGAT MAMPU UNTUK BERKONTRIBUSI SECARA LEBIH LUAS DAN LEBIH BESAR KEPADA KEPENTINGAN BANGSA DAN NEGARA.





PENGHARGAAN Kepatuhan Terbaik

Sebagai pembayar pajak terbesar dengan tingkat kepatuhan terbaik. Bukit Asam mendapatkan penghargaan dari DJP Sumsel Babel.

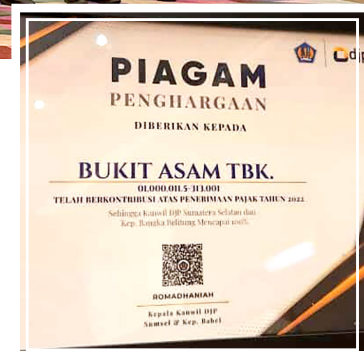
Bukit Asam, anggota Grup MIND ID, ditetapkan oleh Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Sumatera Selatan dan Kepulauan Bangka Belitung (DJP Sumsel Babel) sebagai salah satu penerima Penghargaan "Telah Berkontribusi Atas Penerimaan Pajak Tahun 2022". Penghargaan diberikan kepada perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini karena beberapa aspek penilaian dari DJP Sumsel Babel, yaitu pembayaran pajak terbesar dan tingkat kepatuhan terbaik.

Kepala Kanwil DJP Sumsel Babel, Romadhaniah, menyerahkan langsung penghargaan ini kepada Direktur

Kuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin di Palembang pada 19 Januari 2023.

Turut hadir dalam kesempatan ini, antara lain Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Surya Hadi, Bupati Banyuasin H Askolani Jasi, Kepala BDK Palembang Denny Handoyo Supriatman, dan para kepala kantor pelayanan pajak di bawah Kanwil DJP Sumsel Babel.

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit Asam Farida Thamrin menyatakan bahwa Bukit Asam senantiasa hadir menjaga ketahanan energi nasional dan memberikan

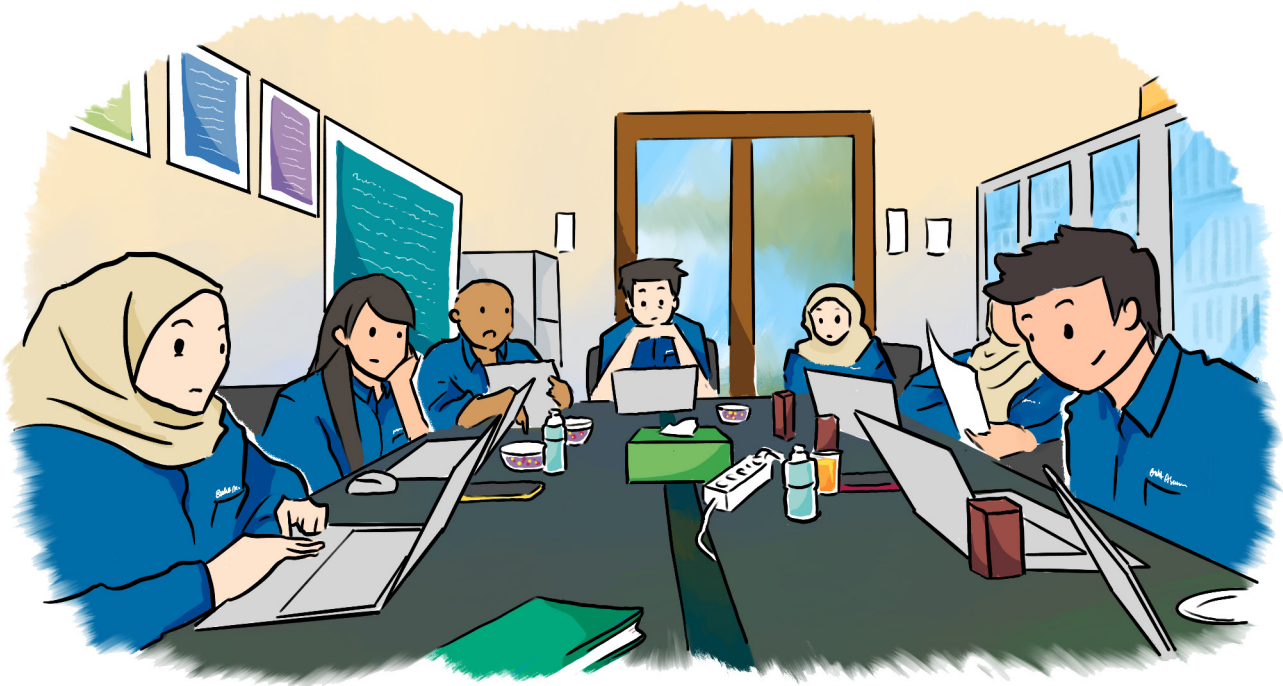


DIREKTUR KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO BUKIT ASAM FARIDA THAMRIN MENYATAKAN BAHWA BUKIT ASAM SENANTIASA HADIR MENJAGA KETAHANAN ENERGI NASIONAL DAN MEMBERIKAN KONTRIBUSI YANG OPTIMAL PADA NEGARA.

kontribusi yang optimal pada negara. Hal ini merupakan perwujudan dari tujuan mulia (*noble purpose*) MIND ID, yaitu pertambahan untuk kemakmuran dan masa depan yang lebih baik.

"Bukit Asam berharap dapat terus berperan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mendukung pembangunan nasional, dan memajukan Indonesia. Kami berkomitmen terus memberikan kontribusi yang optimal," tegasnya.

E Miki Agustinus



Mengapa Perlu *Monthly Briefing* AKHLAK Setiap Bulan?

Culture eats strategy for breakfast, sebuah quote dari Peter Drucker, menyiratkan bahwa budaya perusahaan menentukan kesuksesan terlepas dari seberapa efektif strategi perusahaan itu sendiri. Budaya mencerminkan sikap serta perilaku anggota didalamnya. Lebih dari itu, budaya juga menjadi salah satu elemen yang berpengaruh terhadap ketercapaian tujuan perusahaan. Mengingat, budaya adalah hal yang terus menerus dilakukan, tak heran jika ia berperan penting dalam sebuah perusahaan. Dalam hal ini, Bukit Asam terus melaksanakan budaya AKHLAK melalui berbagai program salah satunya *Monthly Briefing* AKHLAK.

Monthly Briefing merupakan kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh pemimpin di Satuan Kerja untuk menurunkan (*cascading*) pemahaman tujuan dan strategi perusahaan dan budaya bekerja sesuai dengan nilai-nilai perusahaan, yaitu, AKHLAK. Selain bertanggung jawab sebagai seorang *role model*, mentor serta *coach*, *Leaders* di Satuan Kerja dapat mengomunikasikan dan memastikan seluruh pegawai di seluruh level dapat mengetahui dan memahami

tujuan bersama (*shared vision*) dan nilai-nilai yang dianut (*shared value*). Hal tersebut harapannya dapat dilakukan dengan perubahan perilaku melalui pola pikir (*mindset*) yang dilakukan secara konsisten.

Ignasius Jonan, dalam kesempatan Leadership Series PT Bukit Asam Tbk pada 10 Oktober 2022 menyampaikan bahwa sangat penting bagi seluruh Pegawai, dari mulai jabatan pada level atas hingga paling bawah untuk mengetahui dan memahami strategi perusahaan. Bagaikan kapal yang berlayar menuju Pelabuhan, setiap awaknya bekerjasama untuk meraihnya. Sama dengan perusahaan, dengan diketahuinya informasi mengenai tujuan/strategi Perusahaan, maka para Pegawai akan berjalan bersama untuk meraih tujuan tersebut.

Topik yang disampaikan dalam *Monthly Briefing* pun beragam namun tetap seirama; penerapan AKHLAK dalam keseharian bekerja. Cerita penerapan ini pun menjadi bukti bahwa Insan Bukit Asam menjalankan perusahaan dengan mentaati panduan perilaku yang ditetapkan. Tiap bulannya, sebagai bentuk

apresiasi terhadap pelaksanaan *Monthly Briefing* akan dipilih *Monthly Briefing* yang dinilai paling berkesan dari seluruh Satuan Kerja.

Dua diantaranya adalah *Monthly Briefing* Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Sekretaris Perusahaan. Pada November, Andri Mahendra selaku Culture Champion Manajemen Risiko menyampaikan "Amanah bukan hanya sekedar satu kata atau definisi, tapi bagaimana Amanah benar-benar bisa menjadi bagian dalam setiap nafas kita," ujarnya dalam *Monthly Briefing*

Lain halnya dengan Apollonius Andwie; *Culture Champion* Sekretaris Perusahaan dalam *Monthly Briefing* Desember menyampaikan bahwa salah satu nilai Amanah yakni Berpegang Teguh Kepada Nilai Moral dan Etika, yang mana Insan Bukit Asam wajib mematuhi Kebijakan Prosedur Kerja dan Peraturan yang berlaku.

Melalui *Monthly Briefing* diharapkan seluruh Pegawai dapat memahami bahwa AKHLAK tidak hanya tentang arahan, namun AKHLAK adalah budaya, dan budaya adalah Kita.

E Tim Pengembangan Budaya



Lima Unit Bus Listrik

DI PELABUHAN TARAHAN

Penggunaan kendaraan berbasis listrik sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan.

Bukit Asam, anggota holding BUMN pertambangan MIND ID, mulai mengoperasikan 5 unit bus listrik untuk antar jemput karyawan di Pelabuhan Tarahan sejak 1 Januari 2023. Sebelumnya, Bukit Asam juga telah mengoperasikan 10 unit bus listrik di Unit Pertambangan Tanjung Enim. Total ada 15 unit bus listrik yang telah dioperasikan Bukit Asam.

Penggunaan kendaraan berbasis listrik sejalan dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan, penggunaan kendaraan listrik akan terus ditingkatkan sebagai langkah untuk mengurangi emisi karbon. Sebagai informasi, dengan cara ini Bukit Asam dapat mengurangi emisi karbon yang



diperkirakan mencapai 16 ton CO₂/Tahun/Bus. Selain itu, penggunaan bus listrik mengurangi pemakaian bahan bakar minyak (BBM) hingga 9.672 liter/Tahun/Bus.

"Bukit Asam berupaya menjalankan praktek bisnis yang berkelanjutan sehingga dapat berkontribusi optimal bagi masyarakat. Program-program dekarbonisasi terus kami kembangkan untuk mendukung target Pemerintah mencapai Net Zero Emission pada 2060. Penggunaan bus listrik merupakan salah satu upaya untuk mewujudkan target tersebut," kata Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail.

Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan meraih kategori Emas dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) tahun 2022. Prestasi ini merupakan yang ketiga kali berturut-turut setelah 2020 dan 2021.

starting sequence operasional jalur stockpile-1 ke shipholder-2, efisiensi air melalui pengurangan air operasional dengan menggunakan cairan dust retardant, penurunan emisi melalui reengineering rotary car dumper dari single dumper menjadi double dumper.

Selain itu pengolahan limbah B3 melalui *recovery lubricant* menggunakan *welter purification system*, pengolahan limbah padat B3 berupa limbah oli sebesar 38,9 ton, pengurangan dan pemanfaatan limbah non B3 anorganik sebesar 13,2 ton, dan pembibitan bambu yang pada 2022 mampu menghasilkan keanekaragaman hayati sebesar 3,14.

Pengelolaan operasional Bukit Asam yang berkaitan dengan lingkungan hidup telah sesuai dengan standar internasional. Hal ini ditandai dengan sertifikasi ISO 14001:2015 Lingkungan yang dipegang Perusahaan.

■ Miki Agustinus



Amankan OBJEK VITAL



Bukit Asam dan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) tentang objek vital.

Bukit Asam dan Kepolisian Daerah Sumatera Selatan (Polda Sumsel) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) di Ruang Vicon Lantai 2 Gedung Presisi Mapolda Sumatera Selatan pada 26 Desember 2023. Penandatanganan ini merupakan implementasi dari Keputusan Presiden No.63 Tahun 2004 tentang Pengamanan Objek Vital Nasional dan Keputusan Menteri ESDM RI No: 202.K 2021 tanggal 18 Oktober 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri ESDM Nomor 77K Tahun 2019 tentang Objek Vital Nasional Bidang ESDM, di mana Bukit Asam telah ditetapkan sebagai Objek Vital Nasional di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Pada kesempatan itu, hadir Kapolda

Sumsel Irjen Albertus Rachmad Wibowo yang didampingi oleh Wakapolda Brigjen Rudi Setiawan S.I.K, S.H, M.H, Karoops Drs Kamarudin, M.Si, Dirintelkam Iskandar Fitriana Sutisna, S.I.K, M.Si, Dirreskrim-sus Barly Ramadhani, SIK, SH, MH, Dirsamapta Djuwito Purnomo, S.I.K, Dirpamobvit Mirzal Alwi SIK, Dirpolairud (Wadir), Dansatbrimob Donyar Kusumadji, S.I.K, Kabidhumas Drs. Supriadi, M.M.G, Kapolrestabes Palembang M. Ngajib, S.I.K, M.H, Kapolres Muara Enim AKBP Andi Supriadi.

Dari Bukit Asam ada Direktur Utama Arsal Ismail, Direktur Operasi dan Produksi Suhedi, Direktur SDM Suherman, Sekretaris Perusahaan Apollonius Andwie, AVP SDM Umum Keuangan dan CSR mewakili

GM Unit Derti Yulian Sudarmawan, AVP Security Marem Basuki, AM Keuangan Yuliana dan staf Divisi Legal Febi.

Arsal Ismail mengatakan keberadaan Bukit Asam sebagai objek vital nasional memiliki nilai strategis dan berpengaruh bagi hajat hidup orang banyak dan memiliki kontribusi serta pengaruh bagi pendapatan negara. Karena itu, Bukit Asam membutuhkan bantuan dan dukungan dari Polda Sumsel untuk pengamanan.

"Aspek pengamanan merupakan hal yang krusial bagi kami dan tentunya memberikan jaminan keamanan dalam menjalankan roda operasional perusahaan secara optimal. Sebagaimana diketahui bahwa Bukit Asam saat ini memiliki mandat dari negara untuk terus mendukung ketahanan energi nasional sehingga perlu mendapatkan dukungan dan bantuan pengamanan atas objek-objek vital yang kami miliki," ujar Arsal.

Makin Solid

Arsal berharap sinergi antara Bukit Asam dan Polda Sumsel semakin solid, terutama dalam penyelenggaraan pengamanan, koordinasi serta penindakan hal-hal yang berkaitan dengan gangguan dan ancaman terhadap kegiatan operasional yang meliputi pegawai, aset, sarana dan prasarana, jalur distribusi, dokumen dan pengamanan akses jalan di sekitar lokasi operasional.

Pada kesempatan yang sama, Kapolda Sumsel Albertus Rachmad Wibowo mengatakan bahwa pihaknya menyadari pentingnya peran Bukit Asam dalam mendukung ketahanan energi nasional. Karena itu, Polda Sumsel dan Bukit Asam harus bekerja sama erat untuk menjaganya. "Inti dari Nota Kesepahaman adalah bantuan pengamanan. *Security depends on you*. Kita bekerja sama yang baik supaya semua bisa berjalan dengan baik," tegasnya.

■ Tri Rusyda Utami

ARSAL ISMAIL MENGATAKAN KEBERADAAN BUKIT ASAM SEBAGAI OBJEK VITAL NASIONAL MEMILIKI NILAI STRATEGIS DAN BERPENGARUH BAGI HAJAT HIDUP ORANG BANYAK.



PEGAWAI BUKIT ASAM Berbudaya K3

K3 menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya.

Bukit Asam menggelar Upacara Peringatan Bulan K3 Nasional di Lapangan Upacara KBL, Tanjung Enim. Pada peringatan bulan K3 nasional tahun 2023 ini, Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) mengangkat tema "Terwujudnya Pekerjaan Layak yang Berbudaya K3 Guna Mendukung Keberlangsungan Usaha di Setiap Tempat Kerja".

Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail menekankan pentingnya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya kecelakaan serta penyakit. Pengabaian terhadap budaya K3 dapat menyebabkan kematian, kerugian materi, moril, pencemaran lingkungan, dan dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan masyarakat.

"K3 juga menjamin setiap tenaga kerja dan orang lain yang berada di tempat kerja mendapat perlindungan atas keselamatannya. K3 juga menjamin setiap sumber produksi dapat dipakai dan dipergunakan secara aman dan efisien dan menjamin bahwa proses produksi dapat berjalan lancar," dia mengatakan.

Menurut Arsal, usia terbanyak yang mengalami kecelakaan kerja adalah pada kelompok usia muda 20 sampai 25 tahun. "Ini memberikan sinyal bahwa usia-usia muda berpotensi pada kurangnya kesadaran berperilaku selamat," ungkapnya. "Untuk itu perlu upaya pendekatan dan sosialisasi K3 yang lebih intens dan inovatif khususnya pada kaum muda agar bisa semakin peduli dan melaksanakan K3 di tempat kerja."

Arsal menambahkan, pelaksanaan standar-standar K3 perlu dijaga dalam mendukung perekonomian nasional yang kini tengah berupaya pulih dari dampak



pandemi COVID-19 dan menghadapi ancaman resesi. "Tugas kita adalah melaksanakan sebaik-baiknya semua regulasi tersebut demi terwujudnya visi dan misi pemerintah dalam penciptaan lapangan kerja dan pemulihan ekonomi nasional," tegasnya.

Lebih lanjut, Arsal menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan terlibat aktif dalam mengembangkan, mempromosikan serta membudayakan K3. "Dengan memohon bimbingan dan perlindungan Tuhan Yang Maha Esa, kita dapat terus bekerja untuk memastikan jaminan keselamatan dan derajat kesehatan tenaga kerja selalu dilaksanakan," tutupnya.

Ajak Pelajar

Masih berkaitan dengan bulan Katiga, Bukit Asam mengajak siswa-siswi dan masyarakat Kecamatan Lawang Kidul untuk membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam Kegiatan *Safety Goes to School* & Karang Taruna dalam peringatan Bulan K3 Nasional.

Kegiatan tersebut dilaksanakan di 7 SMA/SMK dan 7 Desa/Kelurahan di Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim pada 12 Januari hingga 10 Februari 2023. Diselenggarakannya

kegiatan ini merupakan bentuk komitmen Bukit Asam terhadap K3 serta kontribusi untuk masyarakat sekitar.

"*Safety Goes to School* digelar di SMA Bukit Asam pada 16 Januari 2023. Pemateri '*Safety Goes to School*' di SMA Bukit Asam kali ini adalah Supervisor Sarana K3 Bukit Asam, Anissa Ayu Rahmawati. Materi yang sampaikan yaitu materi K3 dasar atau *basic safety* yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan siswi tingkat SMA/SMK."

Triyana, Staf Humas SMA Bukit Asam yang mewakili Kepala SMA Bukit Asam, menyampaikan bahwa pihaknya menyambut baik kegiatan ini. Dengan adanya *Safety Goes to School*, para pelajar SMA Bukit Asam dapat mengenal K3 dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

"Harapan kami, semoga kegiatan seperti ini tetap dilakukan dan disosialisasikan di sekolah-sekolah, khususnya di SMA Bukit Asam," ujarnya.

Program *Safety Goes to School* sebelumnya juga dilaksanakan pada 2022. Namun pada tahun lalu, kegiatan ini hanya menyasar siswa-siswi SMA/SMK. Tahun ini, kegiatan juga menargetkan masyarakat umum yakni Karang Taruna di Kecamatan Lawang Kidul.

■ Anisa Tanjung, Rini Asmiyati, Risa Adriani



Menjaga Kelestarian Air Sungai

Bukit Asam bersama mitra kerja melakukan aksi bersih-bersih sampah di sepanjang aliran Sungai Enim, di Kecamatan Lawang Kidul.

Masih dalam rangkaian Kegiatan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional, Bukit Asam bersama mitra kerja melakukan aksi bersih-bersih sampah di sepanjang aliran Sungai Enim, Kelurahan Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim pada 14 Januari 2023.

Kegiatan Bukit Asam ini didukung oleh Tim Fire Rescue Bukit Asam, Corporate Social Responsibility (CSR) Bukit Asam, PT Satria Bahana Sarana (SBS), PT Pamapersada Nusantara, dan Tim Tanjung Enim Kota Wisata. Aksi bersih-bersih dimulai dari belakang Rumah Makan Kartika hingga berakhir di Eks Bengkel BMM.

AVP Keselamatan Pertambangan & K3L Bukit Asam Unit Pertambangan Tanjung Enim, Firdaus B Fadli, mengatakan bahwa kegiatan sosial ini selain dalam rangka Bulan K3 Nasional juga untuk menjaga kelestarian dan kemurnian air sungai. Dia mengucapkan terima kasih kepada para mitra kerja Bukit Asam yang turut bersama-sama masyarakat membersihkan sampah di sungai.

"Alhamdulillah hari ini kita telah melakukan susur sungai dari mulai di belakang Rumah Makan Kartika sampai

FIRDAUS MENGIKIMBAU MASYARAKAT TANJUNG ENIM DAN SEKITARNYA AGAR MEMBUANG SAMPAH PADA TEMPATNYA, TIDAK KE SUNGAI. KEBERSIHAN SUNGAI JUGA PERLU DIJAGA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN TANJUNG ENIM SEBAGAI KOTA WISATA.

karantina, dan sejauh ini sudah ada empat perahu membawa cukup banyak sampah," ujarnya.

Lebih lanjut, Firdaus mengimbau masyarakat Tanjung Enim dan sekitarnya agar membuang sampah pada tempatnya, tidak ke sungai. Kebersihan sungai juga perlu dijaga dalam rangka mewujudkan Tanjung Enim sebagai Kota Wisata. "Sabtu depan, kami mengajak kembali rekan-rekan semua untuk kembali menyusuri Sungai Enim untuk mengambil sampah-sampah yang ada di sungai. Kami tunggu kembali peran sertanya," ujarnya.

E Didi Priyono

Darwis Berbagi Ilmu Memotret

Bukit Asam, melalui Satuan Kerja Humas dan Administrasi Korporat, menggelar kegiatan ‘Coaching Clinic Darwis’.

Pesertanya banyak, sekitar seratus orang. Para penggemar potret-memotret dari berbagai tempat seperti Muara Enim, Lahat, Baturaja, dan Palembang. Tentu saja, ‘Mat Kodak’ asal Tanjung Enim juga tak ketinggalan. Mereka antusias. Darwis pun senang.

Bertempat di Museum Batu Bara di Tanjung Enim, pada 14 Januari 2023, Darwis Triadi, fotografer senior yang sudah malang-melintang di dunia fotografi sejak puluhan tahun silam berbagi ilmu dengan para penghobi foto dan video

yang bermukim di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. Acara workshop itu diberi tajuk: ‘Coaching Clinic Darwis’.

Sebagai peserta, mereka sebelumnya sudah melakukan registrasi secara online sebagaimana yang disyaratkan.

Bukit Asam, melalui Satuan Kerja Humas dan Administrasi Korporat, menggelar kegiatan itu bertujuan agar para peserta mendapat ilmu dan pengetahuan lebih banyak tentang potret-memotret dari ahlinya. Tentu saja, “dengan memiliki ilmu tersebut



mereka nantinya akan lebih berkembang dan mampu memanfaatkan potensi tersebut tidak hanya sekadar hobi, tetapi juga memberikan nilai ekonomi,” kata Dayaningrat, AVP Humas dan Administrasi Korporat.

Coaching kali ini banyak materi yang membahas tentang *lighting* (pencahayaan) dan alat-alat pendukung lain. Dari sini, para peserta mendapat pengetahuan cara mendapatkan hasil yang bagus dengan menggunakan alat-alat tersebut.

‘Babe’ Darwis senang bisa berbagi ilmu dengan para penggemar foto dan video yang masih berusia muda. “Senang sekali bisa *sharing* dengan semua peserta *coaching clinic* ini,” ungkapnya. “Semoga akan ada sesi-sesi lain dengan materi yang berbeda,” ungkap fotografer profesional yang mengatakan baru pertama kali datang ke Tanjung Enim.

Sementara, salah seorang peserta mengatakan mendapat kesempatan sangat berharga karena bisa ikut dan bertemu langsung dengan narasumber yang merupakan fotografer profesional nasional dan mendapatkan materi secara langsung. Dia juga juga berharap agenda ini bisa secara rutin diadakan.

■ Risa Adriani, Arianto

SENANG SEKALI BISA SHARING DENGAN SMUA PESERTA COACHING CLINIC INI,” UNGKAPNYA. “SEMOGA AKAN ADA SESI-SESI LAIN DENGAN MATERI YANG BERBEDA,” UNGKAP FOTOGRAFER PROFESIONAL YANG MENGATAKAN BARU PERTAMA KALI DATANG KE TANJUNG ENIM.



Hasan Rinaldi

AVP Anggaran dan Analisa Manajemen Bukit Asam

Beri Lebih DAPAT LEBIH

Kaget dan sama sekali tak menyangka. Itulah ungkapan kata Hasan Rinaldi AVP Anggaran dan Analisa Manajemen saat mengetahui dirinya ditunjuk sebagai Ketua Panitia Rapat Kerja (Raker) Bukit Asam 2023. "Ini acara besar. *Timeline*-nya ketat. *Alhamdulillah*, berkat dukungan semua anggota tim, kami dapat melaksanakan tugas itu dengan baik dan lancar," ujarnya.

Sebenarnya, bagi Rinaldi, terlibat dalam berbagai kegiatan raker bukanlah sesuatu yang baru. Hanya saja, skala yang ini jauh lebih besar. "Ini pengalaman yang sangat berkesan bagi saya," ujar suami Nora Indrianti dan ayah dari sepasang putra putri—Muhammad Khairul Fattah (8 tahun) dan Kirana Anindya Rinanti (5 tahun) itu. "Sekali lagi, *timeline*-nya sangat ketat dan harus membangun kerja sama dengan kawan-kawan dari berbagai satuan kerja yang berbeda."

Hasan Rinaldi mulai berkiprah di Bukit Asam sejak 2013, ditugaskan di Air Laya. Saat ini dia menjabat sebagai Asistant Vice President (AVP) Anggaran dan Analisa Manajemen Bukit Asam. "Saya juga pernah bertugas Executive Assistant Dirut Bukit Asam sebelumnya, Bapak Arviyan Arifin, sebuah tugas yang memberikan juga banyak



pengalaman dan pelajaran," dia menuturkan.

Tak ada strategi khusus, ujar Rinaldi, saat ditanya resep suksesnya melaksana Raker Bukit Asam pada awal Januari lalu. "Seluruh anggota panitia sepakat dan memiliki visi yang sama," dia mengatakan. "*Bottom line*-nya, kami ingin menghadirkan konsep kegiatan yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya, berkolaborasi dan mengeluarkan kemampuan terbaik kami," jelasnya.

"Kami berkoordinasi dengan berkomunikasi secara terbuka dan saling percaya. Menghargai setiap pendapat," kenang Rinaldi. "Saya sebagai ketua lebih banyak berkoordinasi dengan koordinator

bidang. Ada tiga kali rapat koordinasi. Selebihnya, saya mempercayakan tugas-tugas sesuai bidang dalam kepanitiaan tersebut."

Hanya saja, tak ada jalan pintas dan, seperti syair lagu, tak ada sungai yang lurus. "Ada saja kendala di sana-sini," ungkap Rinaldi. "Saat kami sudah betul-betul siap, tiba-tiba band yang kami hire membatalkan secara sepihak. Padahal, kami sudah membayar uang muka," ujarnya. "Syukurlah, masalah itu bisa segera kami atasi. Kami bahkan mendapatkan band yang lebih baik."

Bagi Rinaldi, menjadi ketua panitia kegiatan Raker 2023 ini memberikan pengalaman tersendiri. Saya belajar banyak bagaimana mengelola suatu event secara utuh, mengkomunikasikan dan merealisasikan ide atau gagasan. Dan, yang tak kalah pentingnya, penting adalah bagaimana membangun *collaborative leadership* dengan seluruh

tim panitia yang terlibat.

"Membangun relasi itu adalah sangat penting," Rinaldi menjelaskan. "Dengan adanya relasi yang baik, kita lebih mudah lebih mudah mengkomunikasikan dan mengkoordinasikan berbagai kebutuhan demi kelancaran tugas dan pekerjaan, dia menambahkan. Tentu saja, relasi harus dibangun secara tulus tanpa membeda-bedakan, harus equal. perlakukanlah orang lain sebagaimana kamu ingin diperlakukan."

Pria kelahiran Lubuk Karet pada 22 September 1989 itu mengatakan jika kita memberi lebih, kita juga akan mendapat lebih. "Paling tidak, kalau pun itu tak ada hubungan dengan materi, ada perasaan dan emosi yang membahagiakan saat kita memberi," tuturnya.

Terimakasih Hasan Rinaldi, sudah berbagi pengalaman berharga ini. Semoga selalu sukses pada tahun-tahun mendatang.

📧 Rini Asmiyati, Risa Adriani

**HANYA SAJA, TAK ADA JALAN
PINTAS DAN, SEPERTI SYAIR
LAGU, TAK ADA SUNGAI YANG
LURUS. "ADA SAJA KENDALA DI
SANA-SINI," UNGKAP RINALDI.**



Matahati

act to inspire

Rendang Buya

di Ajang Atletik

SEBANYAK 80 UMK IKUT SERTA DALAM MEMERIAHKAN STUDENT ATHLETICS CHAMPIONSHIPS (SAC) YANG BERLANGSUNG DI STADION MADYA GBK, TERUTAMA YANG BERBISNIS DALAM BIDANG KULINER.

15

KOMITMEN UNTUK
PARA DISABILITAS

17

BEDAH RUMAH
TIDAK LAYAK

22

KULIAH KARENA
BIDIKSIBA



KREATIVITAS BERBASIS Budaya Lokal

Siapa yang tak kenal dengan rendang, masakan tradisional yang menjadi ciri khas masyarakat Sumatera Barat yang gaung sudah sangat internasional. Atau, batik kujur yang para pelakunya menjadi UMK binaan dari Sustainability Bukit Asam. Dari sini, kita melihat potensi industri kreatif Indonesia menjadi sebuah alternatif penting dalam meningkatkan kontribusi di bidang ekonomi dan bisnis, meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pada saat yang sama, industri kreatif menumbuhkan inovasi dan kreativitas, dan menguatkan identitas suatu daerah.

Peran ekonomi kreatif dalam perekonomian nasional serta karakteristik Indonesia yang terkenal dengan keragaman sosio-budaya yang tersebar di seluruh pelosok nusantara tentunya dapat menjadi sumber inspirasi dalam melakukan pengembangan industri kreatif. Keragaman budaya Indonesia menandakan tingginya kreatifitas yang telah tertanam dalam masyarakat Indonesia. Belum lagi dukungan keragaman etnis dalam masyarakat Indonesia. Hal ini menunjukkan Indonesia memiliki faktor pendukung yang kuat dalam melakukan pengembangan ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif tidak bisa lepas dari budaya lokal. Dalam kebudayaan itu ada yang disebut dengan kearifan lokal yang menjadi nilai-nilai bermakna, antara lain, diterjemahkan ke dalam bentuk fisik berupa produk kreatif daerah setempat. Ekonomi kreatif tidak bisa dilihat dalam konteks ekonomi saja, tetapi juga dimensi budaya. Ide-ide kreatif yang muncul adalah produk budaya. Karenanya,

strategi kebudayaan sangat menentukan arah perkembangan ekonomi kreatif.

Ekonomi kreatif yang dapat dijadikan sebagai *social enterprise* bagi masyarakat di suatu daerah adalah industri kreatif berbasis budaya lokal yang kini sedang digemari masyarakat internasional dan juga sebagai pemberdayaan kemandirian masyarakat berbasis kearifan lokal, contohnya kreasi Batik Kujur di Tanjung Enim, dan sebagainya. Lagi pula, Indonesia masih mempunyai banyak daerah-daerah yang khas dengan karakteristik yang unik tetapi belum tergalai potensinya sebagai industri kreatif.

Mengembangkan ekonomi kreatif berbasis budaya dan kearifan lokal adalah solusi alternatif untuk menstimulus perkembangan ekonomi kreatif untuk bisa mandiri dan bisa mengembangkan usaha terutama di daerah. Pada umumnya setiap daerah memiliki potensi produk yang bisa diangkat dan dikembangkan. Keunikan atau kekhasan produk lokal itulah yang harus menjadi intinya kemudian ditambah unsur kreativitas dengan sentuhan teknologi.

Dalam perkembangannya industri kreatif berbasis budaya lokal tidak bisa berkembang dengan baik manakala masyarakat hanya menjalankan usahanya tanpa keterlibatan para pihak. Dari sini, Bukit Asam menaruh perhatian yang tinggi terhadap pengembangan industri kreatif yang berbasis budaya lokal. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim mengambil peran terbaik untuk mengembangkan industri dan kreativitas lokal.

Dari sisi pemberdayaan masyarakat, Bukit Asam telah mengembangkan Sentra



Industri Bukit Asam (SIBA) Rumpun Pangan yang merupakan elaborasi dari SIBA Pertanian, SIBA Perikanan, dan SIBA Peternakan. Kemudian, Bukit Asam sebagai bagian dari holding industri pertambangan MIND ID, mengusung program Rumpun Pangan Energi yang Ramah Lingkungan atau disingkat 'Ruang Rural' untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) dalam menghilangkan kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan gizi yang baik, dan meningkatkan pertanian berkelanjutan. Program Ruang Rural berfokus pada pengembangan ide-ide inovasi bahan pangan pokok seperti pertanian beras, holtikultura, perikanan, dan peternakan sapi.

Pengembangan program ini menyoar berbagai aspek seperti pemberdayaan masyarakat lokal, peningkatan ekonomi, dan kelestarian alam untuk memberikan manfaat optimal bagi masyarakat dan lingkungan. Program ini tentunya selaras dengan tujuan mulia (noble purpose) perusahaan untuk membangun peradaban, meningkatkan kesejahteraan, dan menciptakan kehidupan yang lebih baik. **E**

**DALAM PERKEMBANGANNYA INDUSTRI KREATIF BERBASIS
BUDAYA LOKAL TIDAK BISA BERKEMBANG DENGAN BAIK
MANAKALA MASYARAKAT HANYA MENJALANKAN USAHANYA
TANPA KETERLIBATAN PARA PIHAK.**

Hartono

VP Sustainability Bukit Asam



"DI SAWAHLUNTO, JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS TERCATA 528 ORANG. KEMUDIAN, ADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS BERJUMLAH 161 ORANG," DERI MENJELASKAN. "UNTUK ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS INI PENDIDIKANNYA DITAMPUNG DI DUA SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) NEGERI DAN EMPAT SLB SWASTA."

Komitmen UNTUK PARA DISABILITAS

Bukit Asam UPO dan Pemkot Sawahlunto memberikan perhatian khusus untuk memberdayakan penyandang diasabilitas.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin dan Pemko Sawahlunto berkomitmen memberikan keberpihakan dan perhatian khusus kepada penyandang disabilitas di kota itu. Dua institusi ini merealisasikan sikap itu, antara lain, memberikan berbagai bantuan.

Sepanjang 2022, misalnya, dari APBD Sawahlunto ada tiga jenis bantuan untuk penyandang disabilitas dengan total senilai Rp144.975.600. Wali Kota Sawahlunto Deri Asta mengatakan perhatian Pemko Sawahlunto kepada penyandang disabilitas merupakan program prioritas dan berbunyi dalam misi Pemko nomor delapan yaitu penanganan khusus terhadap kelompok marginal, lansia, penyandang disabilitas dan gangguan jiwa.

"Di Sawahlunto, jumlah penyandang disabilitas tercatat 528 orang. Kemudian, ada anak berkebutuhan khusus berjumlah 161 orang," Deri menjelaskan. "Untuk anak berkebutuhan khusus ini pendidikannya ditampung di dua Sekolah Luar Biasa

(SLB) Negeri dan empat SLB Swasta," dia menambahkan saat mengikuti kegiatan Hari Disabilitas Internasional (HDI) Tingkat Kota Sawahlunto, di Lapangan Segitiga, pada 4 Januari 2023.

Menurut Deri Asta, tiga jenis bantuan untuk disabilitas dari APBD adalah penyediaan alat bantu disabilitas yang diterima sebanyak sepuluh orang dengan total senilai Rp10.975.600. Selain itu, dia mengatakan, ada bantuan biaya transportasi sekolah untuk anak disabilitas yang diterima sebanyak 74 orang dengan total senilai Rp122.100.000. Juga, ada bantuan kebutuhan dasar atau sembako sebanyak 25 paket senilai total Rp11.900.000.

Kepala Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat Desa Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (Dinsos PMDPPA) Efrianto menambahkan bantuan untuk disabilitas selain dari APBD juga ada dari APBN yakni melalui Kementerian Sosial. "Dari Kemensos ada program Atensi Rehabilitasi Sosial dengan

penerima 399 orang di Sawahlunto, total senilai Rp805 juta. Program ini memberikan bantuan alat bantu disabilitas dan bantuan usaha ekonomi produktif," ungkapnya.

Kemudian, Ketua Forum Keluarga Spesial Indonesia (Forkesi) Kota Sawahlunto Neldaswenty Zohirin Sayuti menyampaikan salah satu peningkatan kegiatan yang dilakukan pihaknya adalah Kelas Kemandirian untuk anak berkebutuhan khusus. "Kelas Kemandirian ini bertujuan agar anak-anak istimewa kita ini di masa depannya nanti memiliki *skill* (keterampilan) yang bisa untuk mendukung dirinya secara sosial dan ekonomi," ujarnya.

Neldaswenty menjelaskan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Kelas Kemandirian itu yakni membuat, melukis, dan beberapa keterampilan lainnya.

Peringatan Hari Disabilitas Internasional Tingkat Kota Sawahlunto diselenggarakan dengan beberapa acara, antara lain senam sehat, jalan santai, pentas seni, dan pameran produk keterampilan yang dibuat oleh anak-anak istimewa. Kemudian, masing-masing anak berkebutuhan khusus yang hadir dalam acara itu mendapatkan bingkisan.

✉ Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

CSR Memacu Produktivitas

TJSL/CSR Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati berbagi pengetahuan dan pengalaman tentang tanggung jawab perusahaan.

Acara yang berlangsung pada 20 Desember 2022 lalu itu berlangsung akrab dan tak terlalu formal. Maklum, acara ini memang berkonsep *coffee morning* antara Walikota Palembang dan forum anggota TJSL/CSR Kota Palembang. Forum Tanggung Jawab Sosial Lingkungan/*Corporate Social Responsibility* (TJSL/CSR) Kota Palembang mengadakan *coffee morning* di Gedung Serbaguna Sri Melayu Palembang pada Selasa (20/12/2022).

Tanggung jawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi. Khususnya perusahaan memiliki suatu tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan.

Coffee morning itu antara lain dihadiri Walikota Palembang H. Harnojoyo, Ketua Forum TJSL/CSR Kota Palembang sekaligus General Manager Unit Dermaga Kertapati Bukit Asam Hengki Burmana, Kepala Litbang Palembang Ir H Harrey Hadi, MS, Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Palembang H Akhmad Bastari, Forum CSR Kesejahteraan Sosial (Kessos) Provinsi Sumsel J Rianthony Nata Kusuma serta tamu undangan lainnya.

Sebagaimana diketahui, dana tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR selama ini sebagian besar



SEBAGAIMANA DIKETAHUI, DANA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN ATAU CSR SELAMA INI SEBAGIAN BESAR UNTUK KEGIATAN BANTUAN SOSIAL DAN PEMBANGUNAN TERUTAMA FASILITAS PUBLIK. POTENSI DANA CSR TERSEBUT PEMANFAATANNYA PERLU DIOPTIMALKAN LAGI AGAR BISA DIRASAKAN OLEH MASYARAKAT YANG LEBIH LUAS.

untuk kegiatan bantuan sosial dan pembangunan terutama fasilitas publik. Potensi dana CSR tersebut pemanfaatannya perlu dioptimalkan lagi agar bisa dirasakan oleh masyarakat yang lebih luas.

Harnojoyo menuturkan bahwa acara *coffee morning* bermanfaat bagi anggota forum TJSL/CSR Kota Palembang. "Saya rasa ini bermanfaat sekali, karena TJSL/CSR dapat mengetahui gambaran pembangunan Kota Palembang secara umum, jadi bukan secara manual," tuturnya. Dia berharap TJSL/CSR Kota Palembang pada tahun 2023 akan lebih banyak lagi. "Kita targetkan lebih banyak lagi. Untuk berapa pun jumlah perusahaan

baru yang akan berkontribusi akan dilihat alokasinya dan programnya terlebih dahulu," tukasnya.

Sementara, General Manager Unit Dermaga Kertapati, Hengki Burmana menambahkan secara garis besar, CSR Bukit Asam diarahkan kepada hal yang produktif. Pastinya tanggung jawab Bukit Asam mengeluarkan dana CSR, minimal disekitar perusahaan maupun ikut berkontribusi bagi pembangunan di Sumsel. "Dalam Forum TJSL/CSR ini supaya bantuan yang kita berikan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Terlebih pada *event-event* di Kota Palembang," paparnya.

E Tri Rusyda Utami

Bedah Rumah TAK LAYAK

Bukit Asam menyerahkan bantuan bedah rumah untuk memperbaiki rumah-rumah yang kurang layak di Palembang.

Menutup tahun 2023, Bukit Asam bekerja sama dengan Forum Corporate Social Responsibility Kesejahteraan Sosial (CSR Kessos) Provinsi Sumsel dan Dinas Perumahan Rakyat & Kawasan Permukiman (Disperkim) Sumsel menyerahkan bantuan bedah rumah pada 29 Desember 2022.

Rumah yang dibedah yakni rumah tidak layak huni sebanyak 3 unit di Kecamatan Kertapati (1 unit di Kelurahan Kemang Agung dan 2 unit di Kelurahan Keramasan) dan 1 unit di Kecamatan Ilir Barat I Palembang (Kelurahan 35 Ilir).

Acara itu dihadiri, antara lain, Vice President (VP) Sustainability Bukit Asam Hartono, Kepala Disperkim Sumsel Basyaruddin Akhmad, Sekretaris Disperkim Sumsel Hendrian, Ketua Forum CSR Kessos Sumsel J Rianthony Nata Kusuma, Anggota DPD RI Komisi IV Arniza Nilawaty, dan para undangan lainnya. "Alhamdulillah kita sudah menyelesaikan salah satu program CSR atau TJSL Bukit Asam di Kota Palembang, membantu teman-teman Bukit Asam Unit Dermaga Kertapati dan juga Forum CSR Kessos Sumsel dengan melakukan bedah rumah," Hartono mengatakan.

Hartono berharap, bedah rumah ini membawa manfaat bagi para penerimanya. "Sebenarnya ini bukan yang pertama bedah rumah dilakukan. Untuk tahun ini sekitar 25 sampai 30 rumah.

Di Kota Palembang kalau tidak salah baru 4 unit rumah, belum lagi di dekat



"ALHAMDULILLAH KITA SUDAH MENYELESAIKAN SALAH SATU PROGRAM CSR ATAU TJSL BUKIT ASAM DI KOTA PALEMBANG, MEMBANTU TEMAN-TEMAN BUKIT ASAM UNIT DERMAGA KERTAPATI DAN JUGA FORUM CSR KESSOS SUMSEL DENGAN MELAKUKAN BEDAH RUMAH," HARTONO MENGATAKAN.

wilayah operasi di Kabupaten Muara Enim," Hartono memaparkan.

Pada kesempatan yang sama, Kepala Disperkim Sumsel H Basyaruddin Akhmad mengatakan bahwa pihaknya mengalokasikan anggaran untuk melakukan bedah rumah sebanyak 40 unit di kawasan kumuh.

Sementara melalui program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dan juga Dana Alokasi Khusus (DAK), kabupaten dan kota di Sumsel mendapatkan bantuan bedah rumah untuk sekitar 5.000 unit. "Ke depan kita akan mendapat bantuan RITTA, yakni Rumah Inti Tumbuh Tahan Gempa di Pangkalan Banteng, Kabupaten Banyuasin, Kota Prabumulih, dan Kota Palembang," ujarnya.

Anggota DPD RI Arniza Nilawaty mengaku sangat bangga melihat keseriusan Kepala Disperkim Sumsel dalam melakukan bedah rumah untuk permukiman masyarakat yang sangat tidak layak huni.

"Kita tahu bahwa bagaimana kriteria permukiman rumah keluarga yang tidak layak huni itu seperti apa. Karena ketidaklayakan ini memiliki imbas yang sangat jauh terkait dengan gizi mereka, kesehatan, dan masa depan anak-anak mereka," ujarnya.

E Anisa Tanjung

PEMUDA TANJUNG AGUNG Beternak Ikan

Bukit Asam bekerja sama dengan Rumah BUMN Bukit Asam, TUK PROFISH, Mbah Kidjo Farm mengadakan pelatihan dan sertifikasi kompetensi budidaya ikan.

Bukit Asam melakukan berbagai upaya untuk memberdayakan masyarakat, terutama yang bermukim di sekitar wilayah pertambangan. Kali ini, perusahaan mengadakan Pelatihan Budidaya Perikanan. Kegiatan pelatihan dilaksanakan di Desa Tanjung Agung, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan pada 10-11 Januari 2023.

Persertanya lumayan banyak, sekitar 20 orang yang semuanya merupakan binaan perusahaan. Juga, dalam pelatihan ini hadir antara lain Ahli Pengembangan Sosial Masyarakat Bukit Asam Roy Ubaya, AM Micro & Small Enterprise Funding Bukit Asam Junardi, AM Sustainable Community Development Bukit Asam Dewa Made Dwi Parmana, Koodinartor Rumah Bukit Asam Erizal, Fasilitator Rumah Bukit Asam Haris, Kepala Desa Tanjung Agung Yansri.

Kemudian, dari tim Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) hadir Iwan Setiawan, Eviyanti Nursyirman, Ajeng Widia Pitaloka. Dari tim Mbah Kidjo Farm hadir Sukidjo Purwahadi Indarno, Sony Hartanto.

Tingginya permintaan ikan air tawar merupakan salah satu faktor yang membuat berkembangnya budidaya ikan air tawar. Berbeda dengan ikan laut, hasil panen ikan laut tergantung musim dan gelombang laut sehingga permintaan konsumen tidak dapat terpenuhi. Lagi

TINGGINYA PERMINTAAN IKAN AIR TAWAR MERUPAKAN SALAH SATU FAKTOR YANG MEMBUAT BERKEMBANGNYA BUDIDAYA IKAN AIR TAWAR.



pula, budidaya ikan air tawar yang sangat mudah untuk dikembangkan dan pasokannya lebih pasti.

Ahli Pengembangan Sosial Masyarakat Bukit Asam Roy Ubaya mengungkapkan harapannya agar para peserta pelatihan dapat membentuk unit usaha perikanan di Tanjung Agung. "Pada saat panen bibit (ikan), nantinya kita kelola bersama," ujarnya. "Pasar utamanya adalah Karang Taruna di sekitar kita. Nanti bibitnya dikasih dari sini, makanannya juga dari sini. Pada waktu panen, jualnya pun harus ke sini, tidak boleh jual bebas karena nanti sesuai sertifikasi yang sudah dibentuk, pasar itu harus terstruktur," dia menambahkan.

Sementara, Kepala Desa Tanjung Agung Yansri menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelatihan ikan gabus ini. "Kepada adik-adik kita yang mengikuti pelatihan ini agar kiranya ikan gabus ini dapat berkembang di tempat atau di wilayah kita," dia berpesan.

Salah satu peserta binaan Bukit Asam yang berasal dari Tanjung Enim, Sugeng Priyanto, mengaku sangat senang dan bangga karena Bukit Asam mendatangkan pakar yang benar-benar memiliki kompetensi untuk pelatihan ini. "Jadi ilmunya pun tidak diragukan lagi. Harapannya akan ada pelatihan-pelatihan untuk ikan air tawar, ikan nila, dan lainnya yang bisa membantu perekonomian terutama untuk masyarakat Tanjung Enim," pungkasnya.

Tyas S Adiwibowo, Erizaldi



Capacity Building DISABILITAS NETRA

**TJSL/CSR Bukit Asam
Unit Dermaga Kertapati
berbagi pengetahuan
dan pengalaman
tentang tanggungjawab
perusahaan.**

Sebanyak 40 orang Disabilitas Netra dari Komunitas Netra Mandiri Palembang mengikuti pelatihan selama dua hari, 10-11 Desember 2022, di UPTD Disperkim Sumatera Selatan. Kegiatan ini merupakan kolaborasi Binaan CSR Bukit Asam sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap penyandang disabilitas yang bekerja sama dengan Forum CSR Provinsi Sumatera Selatan dan Netra Media melalui LITERAL.

Kegiatan dimulai pada pukul 08.00 pagi dengan registrasi peserta kegiatan dan pembagian baju kaos serta musik intro yang dipersembahkan oleh

Komunitas Netra Mandiri. Kemudian kegiatan dibuka dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lantunan ayat suci Al Qur'an.

Selanjutnya sambutan dari Ketua LITERAL, Hensi Margaretta dan Ketua Forum CSR Sumatera Selatan Rianthony Nata Kesuma. Lalu penyematan baju kaos seragam secara simbolis kepada dua orang perwakilan dari Komunitas Netra Mandiri.

Staf Humas dan CSR Agung Aprianto yang ikut menyatakan bahwa Bukit Asam sangat bangga karena dapat membantu dan berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. "Semoga pelatihan selama



dua hari ini berjalan lancar dan sukses, untuk selanjutnya, Bukit Asam akan selalu mensupport kegiatan pelatihan lain yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas," ujarnya.

Acara dilanjutkan dengan pemberian cinderamata berupa Plakat kepada CSR Bukit Asam.

Lalu, masuk ke acara inti, yaitu pelatihan Mental Blok dimulai setelah Kegiatan Ishoma. Acara ini dikemas dalam bentuk *Active Deep* yaitu dengan mengkombinasikan antara konsep, permainan dan kerja kelompok serta refleksi bersama.

Selanjutnya pelatihan dengan *Ice Breaking* untuk mencairkan suasana pelatihan. Dilanjutkan kegiatan Mulai Dari Diri, yaitu peserta mengutarakan pendapat mereka mengenai konsep yang mereka pahami mengenai *Mental Block* serta pengalaman yang mereka miliki terkait dengan *Mental Block*.

Pelatihan kemudian dilanjutkan dengan beberapa aktivitas seperti permainan, refleksi dari permainan, diskusi kelompok, diskusi berpasangan, dan Aksi Nyata.

Acara pelatihan ditutup dengan menyanyi bersama Lagu Kemesraan dan bersalam-salaman serta foto bersama.

E Erwin Baskara, Tri Rusyda Utami

**STAF HUMAS DAN CSR AGUNG APRIANTO YANG IKUT
MENYATAKAN BAHWA BUKIT ASAM SANGAT BANGGA KARENA
DAPAT MEMBANTU DAN BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN
PELATIHAN.**



Rendang Buya di Ajang Atletik

Sebanyak 80 UMK ikut serta dalam memeriahkan Student Athletics Championships (SAC) yang berlangsung di Stadion Madya GBK, terutama yang berbisnis dalam bidang kuliner.



Ini yang disebut sebagai simbiosis mutualisme antara UMK dan olahraga. Saling menguntungkan satu sama lain. Sebut saja, misalnya, pada ajang Student Athletics Championships (SAC) yang berlangsung di Stadion Madya GBK Jakarta pada 11-13 Januari 2023, salah satu UMK Binaan Bukit Asam ikut meramaikan hajatan olahraga tersebut.

Asal tahu saja, sebanyak 336 atlet pelajar berkompetisi pada SAC 2023 yang telah

memasuki babak nasional. Kejuaraan ini mampu menghasilkan atlet atletik nasional. Kejuaraan ini merupakan kolaborasi Pengurus Besar Persatuan Atletik seluruh Indonesia bersama dengan DBL Indonesia. Nantinya, seluruh juara akan berkesempatan mengikuti International Training Camp yang akan berlangsung di Australia.

Pengurus Besar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PB PASI) menggelar

kegiatan Student Athletics Championships (SAC) Indonesia yang merupakan kompetisi khusus pelajar dengan tujuan menjangkau bibit baru yang memiliki potensi besar dalam dunia atletik.

Tak membuang kesempatan, sebanyak 80 UMK ikut serta dalam memeriahkan acara ini, terutama yang berbisnis dalam bidang kuliner. Produk yang diujakan pun beragam, mulai dari produk kerajinan tangan, minuman olahan dari

rempah, bantal karakter, baju kaos SAC, berbagai makanan dan minuman yang turut serta menjadi sponsor pada kegiatan ini.

Nah, MIND ID merupakan salah satu sponsor besar dalam kegiatan ini dengan membuat mini booth UMK grup binaan dari seluruh Indonesia. Mulai dari PT Antam, PT Freeport Indonesia, PT Inalum, PT Timah dan PT Bukit Asam. UMK Binaan yang turut hadir yaitu aneka makanan ringan seperti keripik pare, keripik singkong dan keripik tempe, minuman berupa jamu instan, minuman rempah dan aneka jus buah, minuman kopi petani lokal Ciwidey serta aneka aksesoris untuk wanita berhijab maupun non hijab.





Binaan Bukit Asam

Grup binaan dari Bukit Asam pun ikut menghadirkan UMK Binaan dari Sawahlunto, yaitu Rendang Buya khas Padang. Rendang Buya merupakan UMK Binaan yang menjual olahan rendang mulai dari rendang daging, rendang jengkol, rendang kerang dan rendang paru. Pada kegiatan SAC ini cukup banyak masyarakat dari penjuru Indonesia yang tertarik dengan produk yang dimiliki.

Muhammad Shalahuddin, owner dari rendang buya mengatakan, event ini adalah salah satu langkah mereka untuk mengenalkan produk asli Indonesia kepada tamu dari Mancanegara. "Pada perhelatan kali ini, yang menjadi favorit adalah Rendang daging yang merupakan salah satu produk unggulan yang paling banyak diminati oleh penggemar rendang," tuturnya.

"Kami bersyukur berada dibawah naungan binaan PT Bukit Asam," kata Shalahuddin. "Semoga produk kami semakin dikenal luas dan bisa ikut pameran di luar negeri. Semoga harapan saya untuk bisa mengeksport produk ini keluar negeri bisa tercapai. Terima kasih banyak MIND



GRUP BINAAN DARI BUKIT ASAM PUN IKUT MENGHADIRKAN UMK BINAAN DARI SAWHLUNTO, YAITU RENDANG BUYA KHAS PADANG. RENDANG BUYA MERUPAKAN UMK BINAAN YANG MENJUAL OLAHAN RENDANG MULAI DARI RENDANG DAGING, RENDANG JENGKOL, RENDANG KERANG DAN RENDANG PARU.

ID Grup, terima kasih banyak Bukit Asam," dia berharap.

Kegiatan pameran ini merupakan pameran pertama yang diselenggarakan oleh MIND ID sebagai upaya peningkatan jaringan antar grup binaan serta sebagai pengenalan para produk UMK binaan menuju nasional dan internasional.

Mini booth MIND ID pun dikunjungi oleh yang biasa kita sebut 'Mbak Rara' si pawang hujan yang turut

mempromosikan produk yang dimiliki oleh para UMK serta memborong produk mereka.

"Kegiatan ini baru pertama kalinya kita selenggarakan untuk mempererat persatuan UMK grup binaan MIND ID dan akhirnya bisa nyobain rendang langsung dari padangnya" ucap Zelicha salah satu staff perempuan dari MIND ID.

Sementara, Mustafa Kamal, AVP Sustainable Economic, Social & Environment Bukit Asam mengatakan,

"Bukit Asam Bukit Asam selalu memberikan ruang kepada para UMK untuk menjangkau relasi sesama para pelaku usaha lainnya. Kegiatan seperti ini sangat membantu mengembangkan ide-ide terbaik."

Mustafa Kamal menambahkan Bukit Asam mendukung penuh UMK yang ingin maju dan mau bernovasi. "Semoga dengan adanya kegiatan ini akan membuat UMK bisa naik kelas, dia berharap.

E Erizaldi

Kuliah karena Bidiksiba

Bukit Asam sangat peduli dengan dunia pendidikan, terutama untuk masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan.

Namanya Sulikin. Tinggal di Desa Tanjung Karang, Kecamatan Lawang Kidul, Muara Enim. Sama sekali dia tak menyangka mimpinya untuk belajar di perguruan tinggi dapat terwujud. Maklum, perekonomian keluarga hampir tak memungkinkan dia untuk meraih pendidikan tinggi. Tapi, berkat Program Beasiswa Pendidikan Sekitar Bukit Asam (Bidiksiba), Sulikin mampu menggapai cita-citanya.

Sebagai informasi, Bukit Asam menyediakan Bidiksiba, sebuah program beasiswa pendidikan kepada siswa

lulusan SLTA atau sederajat dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi perusahaan untuk dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Keluarga Sulikin yang tinggal di Desa Karang, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim termasuk dalam wilayah ring 1 Bukit Asam.

Lulus SLTA pada 2016, Sulikin mendaftarkan diri untuk menjadi penerima Beasiswa Bidiksiba usai mendapat informasi dari teman-temannya. "Awalnya, saya tidak terpikir bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi

karena kendala ekonomi keluarga. Ayah saya seorang petani dan ibu saya ibu rumah tangga," dia mengungkapkan. "Namun saya mendapatkan informasi dari teman-teman bahwa ada Beasiswa Bidiksiba dari Bukit Asam. Kemudian saya bersemangat mengikuti program tersebut. *Alhamdulillah*, saya lulus."

Sebagai penerima Beasiswa Bidiksiba, Sulikin mendapat berbagai fasilitas selama kuliah. Di antaranya adalah uang kuliah, laptop, bantuan untuk buku-buku, dan sebagainya. Lulus dari jurusan Teknik Mesin di Politeknik Negeri Sriwijaya, Sulikin mengikuti rekrutmen terbuka Bukit Asam. Kini ia bekerja sebagai mekanik di Bukit Asam.

"Saya senang sekali, berkat Program Bidiksiba saya mendapat kesempatan kuliah dan mendapat pekerjaan di Bukit Asam melalui rekrutmen terbuka. Saya masuk rekrutmen 2021," tutur Sulikin.

Dia berharap Program Beasiswa Bidiksiba terus dijalankan Bukit Asam untuk mewujudkan mimpi anak-anak dari keluarga prasejahtera di sekitar wilayah operasi Bukit Asam. "Terima kasih kepada Bukit Asam karena telah melaksanakan program ini. Untuk teman-teman peserta Bidiksiba, terus semangat menggapai cita-cita. Semoga Bukit Asam semakin jaya," ujar Sulikin. Program Bidiksiba merupakan komitmen Bukit Asam untuk berpartisipasi dalam memutus rantai kemiskinan melalui bidang pendidikan. Sejak 2010 hingga 2022 sudah ada 333 orang penerima beasiswa ini.

Tak hanya Beasiswa Bidiksiba, Bukit Asam juga menjalankan program-program lain untuk membantu masyarakat di bidang pendidikan. Ada Program Ayo Sekolah yang menyalurkan paket beasiswa untuk siswa kurang mampu. Ada pula Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (Gernas Tastaka) untuk meningkatkan kompetensi matematika guru sekolah dasar di wilayah Kabupaten Muara Enim yang dipilih oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Muara Enim.

E Miki Agustinus

PROGRAM BIDIKSIBA MERUPAKAN KOMITMEN BUKIT ASAM UNTUK BERPARTISIPASI DALAM MEMUTUS RANTAI KEMISKINAN MELALUI BIDANG PENDIDIKAN.



Penyerahan Legalitas Usaha UMKM

Seluruh UMKM yang hadir dalam acara tersebut memperoleh NIB guna kepetingan usaha yang sedang dijalankan.

Bukit Asam melalui Rumah BUMN Bandar Jaya, terus melakukan kegiatan pendampingan maupun pembinaan kepada UMKM, guna mengembangkan UMKM agar dapat naik kelas. Kegiatan yang dilaksanakan pada 19 Desember 2022, Pelatihan dan Pendampingan pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) digelar di Jl. Sukardi Hamdani, Kota Bandar Lampung.

Sri Wanh selaku Ketua Perkumpulan UMKM Bandar Lampung dalam sambutannya

mengatakan, di Bandar Lampung ini terdapat banyak sekali UMK yang belum sadar akan pentingnya memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), dengan adanya kegiatan ini semoga dapat merubah mindset UMKM tentang manfaat dan pentingnya NIB. "Saya berterima kasih sekali kepada Bukit Asam yang telah sedia memberikan pelatihan dan pendampingan kepada kami untuk sosialisasi dan pembuatan NIB. Saya bersyukur bisa menjadi bagian dari binaan Rumah BUMN Bukit Asam,"ungkapnya.

Acara ini dibuka langsung oleh Hesti Okta Seputri, selaku Fasilitator Rumah BUMN Bukit Asam Bandar Jaya, dalam sambutannya ia mengatakan bahwa kami sangat senang bisa memberikan kontribusi dalam acara ini, semoga ilmu yang kami sampaikan nanti dapat bermanfaat untuk bapak dan ibu sekalian.



NIB SANGAT LAH PENTING BAGI PENGUSAHA MAUPUN UMKM, KARNA NIB MERUPAKAN IDENTITAS DAN KTP NYA PELAKU UMKM, JADI UMKM WAJIB MEMILIKI NIB UNTUK KEGIATAN USAHANYA DAN SEBAGAI LEGALITAS PERTAMA SEBELUM LEGALITAS P-IRT MAUPUN SERTIFIKASI HALAL.

NIB sangat lah penting bagi Pengusaha maupun UMKM, karna NIB merupakan identitas dan KTP nya pelaku UMKM, jadi UMKM wajib memiliki NIB untuk kegiatan usahanya dan sebagai legalitas pertama sebelum legalitas P-IRT maupun Sertifikasi Halal.

Hesti Okta Seputri juga memberikan pelatihan mengenai tata cara pendaftaran atau pembuatan NIB secara langsung kepada UMKM yang hadir. Jadi, seluruh UMKM yang hadir dalam acara tersebut memperoleh NIB guna kepetingan usaha yang sedang dijalankan.

"Kami sampaikan terimakasih kepada Ibu Hesti dan Juga Rumah BUMN Bukit Asam Bandar Jaya karena telah membantu kami dalam mengurus dan mendapatkan NIB yang, semoga, dapat bermanfaat bagi usaha kami selanjutnya," tutur Rita Zahara, pemilik RM Hoemah Oemeh.

A.M Micro And Small

Enterprise Funding Junardi mengatakan, Alhamdulillah 10 UMK telah kita daftarkan dalam pembuatan NIB. Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan legalitas usaha ini akan rutin kami laksanakan agar seluruh UMK Memiliki identitas usaha. "Apabila Anda sudah memiliki NIB (Nomor Induk Berusaha), maka badan usaha yang Anda miliki akan lebih mudah dalam memperoleh legalitas atau izin resmi. Dan tentunya juga Anda akan merasakan banyak manfaat lainnya, yang akan mendukung pengelolaan usaha Anda dalam jangka Panjang," dia menjelaskan.

"NIB (Nomor Induk Berusaha) bisa diibaratkan sebuah identitas bagi perusahaan, sehingga jika Anda tidak memilikinya maka akan berdampak besar pada pengembangan bisnis Anda. Akibatnya, aktivitas bisnis Anda pun bisa terhalang oleh hambatan besar," Junardi menegaskan.

E Didi Aryadi



Menuju Nol Emisi



Bukit Asam melakukan berbagai langkah strategis untuk mendukung proram pemerintah mencapai net zero carbon emission pada 2060.

Mari kita sekilas menengok ke belakang, khususnya yang berkaitan dengan pertemuan negara-negara G20 di Bali pada 2022. Pertemuan kali ini adalah untuk bersama sama membangun sistem agar bisa pulih dari krisis akibat pandemi Covid-19 serta saling menguatkan untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan dan ramah lingkungan. Karena itulah, sebagai Presidensi G20, Indonesia terus berupaya mendorong negara-negara di G20 menetapkan peta jalan untuk bersama-sama menurunkan emisi karbon.

Sebagai informasi, saat ini hampir semua negara, terutama anggota G20, telah menetapkan target penurunan emisi karbon baik dengan kemampuan sendiri maupun dukungan pendanaan dari lembaga-lembaga internasional. Kesepakatan untuk mengurangi emisi karbon ini sebagai langkah bersama G20 untuk menurunkan suhu permukaan bumi lebih dari 2 derajat celsius.

Sebagai gambaran, Indonesia sendiri telah menetapkan target penurunan emisi karbon hingga 29 persen pada 2030 mendatang dengan kekuatan atau pendanaan sendiri. Kalau mendapatkan dukungan dan bantuan dana dari negara

maju, target penurunan emisi karbon bisa sebesar 41% pada periode yang sama. Indonesia sendiri juga telah menetapkan target optimistis untuk mencapai *net zero carbon* pada 2060 mendatang.

Indonesia sudah mengenalkan skenario Indonesia dalam mencapai net zero emission di tahun 2060 dengan mempercepat transisi energi fosil seperti PLTU ke energi ramah lingkungan. Karena itulah pada Presidensi G20 ini Indonesia mengajak negara anggota G20 fokus pada sumber pendanaan untuk investasi pada transisi energi yang lebih hijau.

Lalu, bagaimana dengan Bukit Asam? Kita tahu, Energi merupakan salah satu kebutuhan vital bagi Bukit Asam untuk menjalankan usaha, baik di lokasi penambangan maupun di kantor. Saat ini, jenis energi yang digunakan Perusahaan adalah listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Di lapangan, bahan bakar minyak digunakan untuk mengoperasikan mesin, alat berat dan kendaraan operasional. Sedangkan di kantor, energi listrik diperlukan untuk penerangan, menghidupkan berbagai perangkat elektronik, dan sebagainya. Untuk energi listrik, selain mendapatkan pasokan dari PLN, Perusahaan memanfaatkan PLTU milik sendiri, dan mengembangkan

pembangkit listrik tenaga surya sebagai implementasi komitmen Perusahaan mengembangkan energi baru terbarukan.

Sebagai implementasi Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, Bukit Asam telah memiliki Kebijakan Sumber Daya Efisiensi Energi Listrik dan BBM. Untuk menopang kebijakan yang dibuat tahun 2017 itu, Perusahaan telah memiliki manajer energi bersertifikat dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP)/LSP-HAKE sebagai penanggungjawab pelaksanaan kebijakan. Sejalan dengan itu, Bukit Asam juga telah memiliki rencana strategis



Karbon



ISU LINGKUNGAN DI SELURUH DUNIA MENDESAK AKTIVITAS YANG MENYEBABKAN EMISI KARBON UNTUK DIKURANGI, UNTUK TIDAK MENGATAKAN DIAKHIRI.

dengan sasaran dan jadwal yang jelas sebagai dasar pelaksanaan efisiensi energi, dan dilakukan pemantauan dalam pelaksanaannya dengan melakukan audit energi secara internal dan eksternal.

Tentu saja, Bukit Asam sangat menyadari tekanan dunia terhadap industri pertambangan, terutama pertambangan yang terkait dengan energi fosil. Perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, tadinya hanya menggali, mengangkut dan menjual batu bara. Sekarang dan seterusnya, perusahaan tak bisa seperti itu lagi.

"Dunia, terutama negara-negara Eropa, mulai mengedepankan dan memprioritaskan energi hijau. Tekanannya tidak hanya dalam konteks ekonomi, tapi juga politik, ujar Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam dalam wawancara dengan redaksi Majalah ENERMIA. "Tengok saja, salah satu prioritas dari G20 adalah transisi ekonomi berkelanjutan. Hal ini tentunya berdampak pada bisnis eksisting kita."

Untuk itu, Bukit Asam pun bertransformasi. Kalau tadinya tadinya hanya berfokus pada usaha penambangan batu bara, kini manajemen memutuskan diri untuk menjadi perusahaan energi dan kimia. Manajemen telah menetapkan 2026 sebagai pemberhentian pertama. Manajemen bahkan sudah menetapkan bahwa nantinya bergerak tidak lagi pada berfokus semata-mata pada penambangan batu bara, tetapi juga pada industri-industri lain yang tentu saja dengan memanfaatkan sumber-sumber daya yang dimiliki.

Perubahan orientasi bisnis tidak tidak terjadi dengan serta-merta. Isu lingkungan di seluruh dunia mendesak aktivitas yang menyebabkan emisi karbon untuk dikurangi, untuk tidak mengatakan diakhiri. Dalam kondisi ini, pemanfaatan energi fosil bukan lagi pilihan yang sehat dalam berbisnis. Tapi, *the show must go on*. Bukit Asam harus hidup terus, harus *sustained* dalam kondisi dan posisi apapun.

Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam, menegaskan Bukit Asam selalu optimis. "Kita mempunyai bisnis yang memang tidak terkait langsung dengan batu bara, misalnya Solar Power Plant. Kita sudah menjalani aktivitas bisnis itu. Sebut saja, pembangunan Solar Power Plant di fasilitas milik PT Angkasa Pura," ungkapnya. "Tapi, saya tidak mau hanya satu itu saja. Kebetulan saya mempunyai *network* dengan Jasa Marga. Kemarin itu, kita sudah bekerjasama membangun Solar Power Plant di Jalan Tol Bali Mandara.

Menurut Arsal, pembangunan Solar Power Plant ini menegaskan bahwa Indonesia sudah memulai penggunaan energi baru yang terbarukan. "Nah, Bukit Asam ada di sana."

Tidak hanya itu, menurut Arsal, Bukit Asam juga akan membangun Solar Power Plant di tol Ibu Kota Negara (IKN), Kalimantan dan di Manado, Sulawesi. "Sudah saya minta. Jadi, sekarang sudah tiga (kerjasama dengan PT Jasa Marga).

Terkait dengan sumber daya manusia, Arsal mengatakan orang-orang Bukit Asam harus berpikir *out of the box*. "Itu tantangan kita," ujarnya. "Tentu saja, saat ini Bukit Asam belum mempunyai kemampuan teknologi tentang Solar Power Plant ini. Untuk itu, kawan-kawan di Bukit Asam mencari partner-partner yang mampu, yang memang mempunyai keahlian untuk itu. Pasarnya, kita (Bukit Asam) yang mencari," ungkapnya.

"Tentu saja, kita harus belajar dengan cepat. Sementara ini, memang, kita menggunakan teknologinya dari pihak lain. Tapi itu tadi. Kita harus belajar cepat teknologi itu. Jangan menunggu," ungkapnya.

"Kita belajar teknologi itu dari mana saja. Kalau sekarang dari Cina, nanti kita juga belajar yang dari negara-negara lain seperti Jerman, Perancis, Korea dan negara-negara lain yang mempunyai teknologi itu," kata Arsal. "Kita cari yang paling efisien. Lalu, kita kembangkan dan kita jadikan teknologi itu milik kita (Bukit Asam)," ungkapnya. "Optimisme itu seperti langit yang tak terbatas. Kita harus terbang."

■ Timredaksi

Bukit Asam telah melakukan sejumlah inovasi untuk mendukung program pemerintah mencapai net zero carbon pada 2060. Dampaknya signifikan.

Semuanya

Tentu saja, Bukit Asam tidak tinggal diam dalam merespon situasi saat ini berkenaan dengan pengurangan emisi karbon. Untuk itu, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim ini telah melakukan berbagai program elektrifikasi dalam menjalankan bisnisnya. Berikut program elektrifikasi tersebut.

1

Program Penggantian Pompa Diesel Menjadi Pompa Listrik

Kegiatan pemompaan pada pertambangan terbuka seperti pertambangan batu bara yang dilakukan oleh UPTe mutlak diperlukan, selain untuk memompa air untuk menyuplai air perkantoran di wilayah tambang, juga digunakan pada proses penambangan seperti pembersihan belt conveyor, penyiraman jalan, penyiraman area penambangan untuk mengurangi debu, dan yang terpenting dipergunakan untuk penirisan air pada area cekungan yang telah ditambang yang menjadi penampungan air yang disebabkan oleh serapan air tanah atau air hujan. Pemompaan pengairan tambang di pertambangan batu bara PT Bukit Asam, Tanjung Enim menggunakan 2 jenis penggerak pompa, yaitu pompa dengan penggerak listrik dan pompa dengan penggerak engine.

3

Program digitalisasi sistem pemantauan dan pengendalian CHF

Merupakan program yang bernilai inovasi yang dapat menurunkan konsumsi BBM sebesar 22.795 Liter per Tahun adalah Digitalisasi Sistem Pemantauan dan Pengendalian Coal Handling Facility (CHF) sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0 (Core Elements: ERP & MES, Big Data Analytic, Authentication & Fraud, Smart Sensor, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine to Machine Communication, Augmented Reality) yang semula dilakukan secara manual menggunakan alat transportasi (mobil tambang) ke seluruh area tambang. Unsur kebaruan adalah bahwa Bukit Asam telah menerapkan teknologi terkini Industry 4.0 dalam kegiatan pemantauan dan pengendalian CHF yang sebelumnya penggunaan alat transportasi menjadi tanpa alat transportasi sehingga konsumsi energi yang sebelumnya dibutuhkan untuk alat transportasi sebesar 1630.8 GJoule per tahun dapat dihilangkan.

2

Program Elektrifikasi (Shovel Electric & Hybrid Dump Truck)

Salah satu program efisiensi operasional untuk pengendalian biaya dan pengembangan perusahaan adalah Program Elektrifikasi (pemanfaatan peralatan penambangan berbasis listrik) dimana sebelumnya operasional penambangan didominasi dengan sistem penambangan berbasis BBM. Implementasi Sistem Penambangan dengan peralatan penambangan berbasis listrik juga dirancang melalui tahapan-tahapan untuk menyesuaikan dengan target perusahaan jangka pendek dan jangka panjang serta menyesuaikan dengan kesiapan peralatan. Selain itu program ini juga memberikan kontribusi bagi kelestarian lingkungan hidup, yaitu pengurangan emisi gas rumah kaca, sesuai dengan visi Bukit Asam menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. Dari hasil Program Elektrifikasi Dengan diimplementasikannya Shovel Listrik (PC3000-6E) sebanyak 7 Unit dan Hybrid DT (Belaz-75135) sebanyak 40 Unit untuk melakukan pengupasan tanah di Tambang Banko Barat.

4

Program Mining System and Information Bukit Asam (MISTER BA)

Salah satu program sistem sistem informasi tambang berbasis teknologi terbaru menggunakan smartphone sehingga laporan secara real time dan dapat diakses dimanapun dengan menggunakan jaringan internet semula menggunakan media email dan menggunakan mobil sarana untuk pengecekan lokasi di tambang.

Serba Listrik



5

Program Engine State Monitoring for Hauling Dump Truck

Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0 yang semula tidak dapat dilakukan monitoring low idle di unit Hauling Dump Truck. Unsur kebaruan adalah bahwa Bukit Asam telah menerapkan teknologi terkini Industry 4.0 dalam kegiatan monitoring low idle time unit Hauling Dump Truck yang. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 2.072 GJoule per tahun (1 liter BBM ? 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 282,8 tCO₂e (1 liter BBM ? 0,00267 tCO₂e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice).

7

Program Equipment Health Analysis

Equipment Health Analysis sebagai penerapan teknologi terbaru berbasis Industry 4.0 yang semula tidak dapat dilakukan monitoring kondisi dan pencatatan halangan unit baik alat tambang utama dan alat penunjang tambang. Unsur kebaruan adalah bahwa Bukit Asam telah menerapkan teknologi terkini Industry 4.0 dalam kegiatan monitoring kondisi unit yang sebelumnya belum menggunakan sistem tersebut. Melalui program ini perusahaan mampu menurunkan biaya pada tahun 2020 senilai Rp167.863.500,- dengan menghemat konsumsi BBM (Solar) sebesar 27.375 Liter Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi energi sebesar 1059 GJoule (1 liter BBM ? 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 73,09 tCO₂e (1 liter BBM ? 0,00267 tCO₂e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice).

6

Program Electricity Vulcanizer

Electricity Vulcanizer sebagai pemanfaatan energi listrik dari PLTU yang semula dari penggunaan genset yang menggunakan bahan bakar solar. Kuantifikasi perbaikan lingkungan akibat perubahan sistem ini berupa perubahan rantai nilai keseluruhan sistem (perubahan metode, perubahan perilaku, dan akurasi data lebih cepat dan akurat) adalah adanya penurunan konsumsi BBM sebesar 207 GJoule per Tahun (1 liter BBM ? 0,038 GJoule) setara dengan penurunan emisi sebesar 1 tCO₂e (1 liter BBM ? 0,00267 tCO₂e) dan implementasi konservasi energi dalam Kaidah Pertambangan yang Baik (Good Mining Practice).

8

Program Smart Fuel Flushing

Penggunaan bahan bakar B30 memiliki efek yaitu banyak jelaga dan kotoran pengotor pada bahan bakar membuat perlunya dilakukan flushing fuel pada tangki bahan bakar unit setiap 1000 jam. Alat yang digunakan untuk flushing dihubungkan dengan Lube Truck berbahan bakar BBM. Kegiatan flushing pada fuel di alat berat merupakan pekerjaan rutin yang harus dilakukan untuk mengindari terjadi low power pada alat berat. Program Smart Fuel Flushing Merupakan program yang bernilai inovasi yang menurunkan konsumsi BBM sebesar 25.769,24 liter atau setara dengan 996,91 Gjoule sebagai penerapan pengantian penggunaan BBM menjadi listrik yang semula dilakukan dengan menggunakan kendaraan Lube Truck yang berbahan bakar BBM menjadi Flushing Tools dengan pompa listrik.



Toward Zero Carbon

Bukit Asam is taking various strategic steps to support the government's program to achieve net zero carbon emissions by 2060.

Let's look back, especially concerning the meeting of the G20 countries in Bali in 2022. This meeting is to jointly build a system to recover from the crisis caused by the Covid-19 pandemic and strengthen each other to achieve sustainable economic growth and be environmentally friendly. That's why as the G20 Presidency, Indonesia continues to strive to encourage countries in the G20 to set a roadmap to reduce carbon emissions jointly.

For information, almost all countries, especially members of the G20, have set targets for reducing carbon emissions either with their capabilities or with financial support from international institutions. The agreement to reduce carbon emissions is a joint G20 step to reduce the earth's surface temperature by more than 2 degrees Celsius.

With its power or funding, Indonesia has set a target of reducing carbon emissions by up to 29 percent in 2030. If you get support and financial assistance from developed countries, the carbon emission reduction target can be as much as 41 percent in the same period. Indonesia has also set an optimistic target of achieving *net zero carbon* by 2060.

Indonesia has introduced the scenario of achieving net zero emissions in 2060 by accelerating the transition from fossil energy, such as coal-fired power plants,



to environmentally friendly energy. That's why, in the G20 Presidency, Indonesia invites G20 member countries to focus on funding sources for investment in a greener energy transition.

Then, what about Bukit Asam? As we know, Energy is one of the vital needs for Bukit Asam to run a business at the mining site and the office. Currently, the company's energy types are electricity and fuel oil (BBM). In the field, fuel oil is used to operate machinery, heavy equipment, and operational vehicles. Meanwhile, electrical energy is needed in the office for lighting, turning on various electronic devices, and so on. For electricity, in addition to getting supplies from PLN, the company utilizes its coal-fired power plants. It develops solar power plants to implement the company's commitment to developing new and renewable energy.

As implementation of the Regulation of the Minister of Energy and Mineral

Resources of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 concerning Saving Electricity Usage, Bukit Asam has a Policy on Energy Efficiency in Electricity and Fuel Resources. To support the policy issued in 2017, the company has a certified energy manager from the National Professional Certification Agency (BNSP)/LSP-HAKE as the person in charge of implementing the policy. In line with that, Bukit Asam also has a strategic plan with clear targets and schedules as the basis for implementing energy efficiency and monitoring its implementation by conducting energy audits internally and externally.

Of course, Bukit Asam is very aware of the world's pressure on the mining industry, especially mining related to fossil energy. The company headquartered in Tanjung Enim, South Sumatra, previously only excavated, transported, and sold coal. From now on, the company can't be like that anymore.

Emissions

"The world, especially European countries, is starting to put forward and prioritize green energy. The pressure is not in the economic context but also politics, said Rafli Yandra, Business Development Director of Bukit Asam, in an interview with the editor of ENERMIA Magazine. "Look, one of the priorities of the G20 is a sustainable economic transition. It, of course, has an impact on our existing business."

For this reason, Bukit Asam has transformed. If previously it only focused on the coal mining business, the management has decided to become an energy and chemical company. Management has set 2026 as the first stop. Management has decided that in the future, it will no longer focus solely on coal mining but also on other industries,

of course, by utilizing its resources.

Changes in business orientation do not occur automatically. Environmental issues around the world urge activities that cause carbon emissions to be reduced, not to mention ending. In this condition, fossil energy is no longer a healthy choice for doing business. But, *the show must go on*. Bukit Asam must live continuously and be *sustained* in any condition and position.

Arsal Ismail, the President Director of Bukit Asam, emphasized that Bukit Asam is always optimistic. "We have a business that is not directly related to coal, for example, Solar Power Plant. We already have that business activity. For example, the construction of a Solar Power Plant at a facility owned by PT Angkasa Pura," he said. "But, I don't want just that one thing.



Incidentally, I have a *network* with Jasa Marga. Yesterday, we worked together to build a Solar Power Plant on the Bali Mandara Toll Road.

According to Arsal, the construction of the Solar Power Plant confirms that Indonesia has started using new, renewable energy. "Well, Bukit Asam is over there."

Not only that, according to Arsal, Bukit Asam will also build a Solar Power Plant on the toll road for the State Capital (IKN), Kalimantan, and in Manado, Sulawesi. "I already asked. So, now there are three (collaboration with PT Jasa Marga).

Arsal said Bukit Asam people had to think *outside the box* regarding human resources. "That's our challenge," he said. "Of course, at this time, Bukit Asam does not yet have the technological capabilities regarding this Solar Power Plant. For this reason, friends at Bukit Asam are looking for capable partners with expertise. We (Bukit Asam) are looking for the market," he said.

"Of course, we have to learn quickly. Meanwhile, indeed, we use technology from other parties. But that was. We have to learn fast that technology. Don't wait," Arsal said.

"We learn the technology from anywhere. Now from China, we will also learn from other countries such as Germany, France, Korea and other countries that have this technology," said Arsal. "We are looking for the most efficient. Then, we develop it and we make the technology ours (Bukit Asam)," he said. "Optimism is like a limitless sky. We have to fly."



ENVIRONMENTAL ISSUES AROUND THE WORLD URGE ACTIVITIES THAT CAUSE CARBON EMISSIONS TO BE REDUCED, NOT TO MENTION ENDING.

■ Editorial Team

Bukit Asam is taking various strategic steps to support the government's program to achieve net zero carbon emissions by 2060.

Everything

Of course, Bukit Asam must stand still in response to the current situation regarding reducing carbon emissions. For this reason, the company, with its head office in Tanjung Enim, has carried out various electrification programs in running its business. The following is the electrification program.

1

Diesel Pump Replacement Program for Electric Pumps

Pumping activities in open pit mining, such as coal mining carried out by the Tanjung Enim Unit, are necessary. In addition to pumping water to supply office water in mining areas, it is also used in mining processes such as cleaning conveyor belts, road watering, and mining areas to reduce dust. Most importantly, it is used for water drainage in mined basin areas which become water reservoirs caused by groundwater absorption or rainwater. Pumping of mine irrigation at the coal mine of PT Bukit Asam, Tanjung Enim, uses two types of pump drives: pumps with electric drives and pumps with engine drives.

3

CHF monitoring and control system digitization program

A program with innovation value that can reduce fuel consumption by 22,795 Liters per year is the Digitization of the Coal Handling Facility (CHF) Monitoring and Control System as the application of the latest Industry 4.0-based technology (Core Elements: ERP & MES, Big Data Analytic, Authentication & Fraud, Smart Sensor, Supervisory Control and Data Acquisition, Machine to Machine Communication, Augmented Reality) which was originally done manually using transportation equipment (mine cars) throughout the mining area. The element of novelty is that Bukit Asam has implemented the latest Industry 4.0 technology in CHF monitoring and control activities which previously used transportation without means of transportation that eliminated the energy consumption previously required for transportation of 1630.8 GJoule per year

2

Shovel Electric & Hybrid Dump Truck

One of the operational efficiency programs for cost control and company development is the Electrification Program (utilization of electricity-based mining equipment), where previously, mining operations were dominated by fuel-based mining systems. Implementation of the Mining System with electricity-based mining equipment is also designed through stages to adjust to the company's short-term and long-term targets and adjust to equipment readiness. In addition, this program also contributes to environmental sustainability by reducing greenhouse gas emissions, in accordance with Bukit Asam's vision of becoming a world-class energy company that cares about the environment. From the results of the Electrification Program, some seven units of Electric Shovels (PC3000-6E) and 40 units of Hybrid DT (Belaz-75135) were implemented to carry out stripping at the West Banko Mine.

4

Bukit Asam Mining System and Information Program (MISTER BA)

One of the latest technology-based mining information system programs uses a smartphone so that reports are real-time and can be accessed anywhere using the internet network, originally using e-mail media and a car facility to check locations at the mine.



is Electric



5

Engine State Monitoring Program for Hauling Dump Trucks

Engine State Monitoring Low Idle Dump Truck is the application of the latest technology based on Industry 4.0, which previously could not be monitored for low idle in the Hauling Dump Truck unit. The element of novelty is that Bukit Asam has implemented the latest Industry 4.0 technology in monitoring the low idle time of the Hauling Dump Truck unit. The quantification of environmental improvements due to this system change in the form of changes to the value chain of the entire system (changes in methods, changes in behavior, and faster and more accurate data accuracy) is a reduction in fuel consumption of 2,072 GJoule per year (1 liter of fuel ? 0.038 GJoule) equivalent to a reduction in emissions of 282.8 tCO₂e (1 liter of fuel ? 0.00267 tCO₂e) and implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

7

Equipment Health Analysis Program

Equipment Health Analysis applies the latest technology based on Industry 4.0, which previously could not be carried out condition monitoring and recording unit obstructions, both main mining equipment and mine supporting equipment. The element of novelty is that Bukit Asam has implemented the latest Industry 4.0 technology in unit condition monitoring activities that have not previously used the system. Through this program, the company could reduce costs in 2020 by IDR 167,863,500 by saving 27,375 liters of fuel (diesel) consumption. fast and accurate) is a reduction in energy consumption of 1059 GJoule (1 liter of fuel ? 0.038 GJoule) equivalent to a reduction in emissions of 73.09 tCO₂e (1 liter of fuel ? 0.00267 tCO₂e) and the implementation of energy conservation in the Good Mining Principles (Good mining practice).

6

Electricity Vulcanizer Program

Electricity Vulcanizer is the utilization of electrical energy from PLTU, which was originally from the use of generators that use diesel fuel. The quantification of environmental improvements due to this system change is in the form of changes in the value chain of the entire system (changes in methods, changes in behavior, and faster and more accurate data accuracy) is a decrease in fuel consumption by 207 GJoule per year (1 liter of fuel ? 0.038 GJoule) equivalent to a reduction in emissions of 1 tCO₂e (1 liter of fuel ? 0.00267 tCO₂e) and implementation of energy conservation in Good Mining Practice.

8

Smart Fuel Flushing Program

The use of B30 fuel has the effect that a lot of soot and impurities in the fuel, making it necessary to flush the fuel in the unit's fuel tank every 1000 hours. The equipment used for flushing is connected to a fuel-fired Lube Truck. Flushing activities on fuel on heavy equipment is a routine job to avoid low power on heavy equipment. The Smart Fuel Flushing Program is a program with an innovation value that reduces fuel consumption by 25,769.24 liters or the equivalent of 996.91 Gjoules as an implementation of changing the use of fuel to electricity, which was originally carried out using Lube Truck vehicles fueled by BBM to Flushing Tools with electric pumps.



Gifnil Imran

VP Pengembangan Usaha
Bukit Asam

Berpikir

“Kita tidak bisa berpikir Bukit Asam sebagai *safe haven*. Itu tadi, dunia berubah. Kita juga harus beradaptasi.”

Berbincang-bincang dengan Gifnil Imran itu menyenangkan. Pria yang sekarang menduduki posisi Vice President (VP) Pengembangan Usaha Bukit Asam menjawab pertanyaan dengan lugas. Kadang-kadang, jawaban yang dia berikan mengundang senyum, sekaligus membuat terenyuh. Sebut saja, misalnya, “Gaji saya pertama, pada 1993, ketika masuk Bukit Asam tidaklah banyak. Kalau tak salah, sekitar Rp112 ribu,” ungkap pria kelahiran Desa Lubuk Nyiur yang terletak di Pesisir Selatan, Sumatra Barat, itu.

Tak ada nada sedih atau menyesal saat Gifnil mengungkap hal itu. Maklum,

Bukit Asam belum sejaya sekarang. Penghasilan para pegawai, terutama yang di level bawah, masih tergolong pas-pasan. “Mimpi pun tak berani untuk punya mobil,” kenangnya. “Bahkan, untuk membeli sepeda motor pun kita tidak mampu. Harganya sangat mahal kalau melihat penghasilan yang kami peroleh.”

Tapi jaman berubah. Tak ada yang

tetap. Berdirinya Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya merupakan tonggak perusahaan yang bermarkas di Tanjung Enim akan lepas landas. Dan benar, Bukit Asam pun terbang, terutama saat melepaskan sahamnya di pasar bursa dan dan menjadi perusahaan terbuka. Kesejahteraan pegawainya pun meingkat secara signifikan.

“Itu tadi, tak ada yang tetap kecuali perubahan,” kata suami dari NS Yenny Rahmi, sarjana keperawatan yang juga bersatus pegawai negeri. Mereka mempunyai sepasang putra-putri, yaitu Muhammad Ary Imran, baru saja wisuda dari Universitas Bina Nusantara dan Atthiyah Fauzana Imran yang masih kuliah di Fakultas Kedokteran Yarsi, Jakarta.

“*The bottom line is*, jangan pernah melupakan para pendahulu kalian, mereka yang membuat perusahaan kita ini besar dan berjaya,” Gifnil berpesan, khususnya bagi mereka yang bergabung belakangan saat Bukit Asam sudah besar dan terkenal. “Mereka berkerja keras, berjuang untuk mewujudkan semua ini terjadi,” ungkapnya.

Gifnil Imran lahir pada 6 Juni 1972, tanggal yang sama dengan kelahiran Presiden RI pertama, Ir. Soekarno.

Dia adalah salah satu lulusan Sekolah Teknik Tambang Menengah (STTM) Ombilin, Sawahlunto.

“STTM Ombilin punya tiga jurusan, yaitu Tambang, Mesin dan Listrik. Saya ada di Jurusan Tambang,” kenang Gifnil. “Setelah lulus pada 1993, saya



‘Out of The Box’



“PERTAMA BEKERJA, DALAM SISTEM KEPEGAWAIN, SAYA MASUK GOLONGAN 7. KAMI DITEMPATKAN DI BARAK ASKA, ASRAMA SELALU KURANG AIR... HA..HA..HA,” KENANG GIFNIL. “MANDI PUN SUSAH. PARA SENIOR DI BUKIT ASAM PASTI TAHU ITU. TAPI, ALHAMDULILLAH, SAYA SUDAH MERASAKAN MASA SUSAH. SEKARANG SAYA MERASAKAN MASA SENANG DI BUKIT ASAM.”

ditempatkan di Tanjung Enim, bersama dengan lima teman lainnya. Kami termasuk yang dipilih untuk ditempatkan di Tanjung Enim,” dia menyebutkan.

“Kami bergabung, tepatnya, pada 1 Oktober 1993, di tempatkan di Pengawasan Penambangan yang tugasnya mengawasi para kontraktor Bukit Asam di Tanjung Enim, misalnya PAMA, SMJ, Nindya Karya, Putra Andalas dan lain-lain. Waktu itu, area tambang yang tak bisa dijangkau oleh BWE, diserahkan ke kontraktor-kontraktor itu. Kita yang mengawasi pekerjaan mereka,” kata Gifnil.

Gifnil menambahkan dari yang enam orang itu sekarang masih ada empat yang bertahan di Bukit Asam. “Saya, Pak Yuhendri Wisra, Pak Aloji (Yulfaizon, saat GM Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin, *red.*) dan Pak Bambang,” dia mengatakan. “Yang dua lainnya memutuskan untuk berhenti dari Bukit Asam. Satu bekerja di tambang emas di Ghana, Afrika Barat dan satu lagi pindah ke sebuah perusahaan telekomunikasi,” dia menjelaskan.

Asal tahu saja, STTM Ombilin merupakan salah satu sekolah tambang yang terkenal. Sistem pendidikannya “Siswanya berasal dari seluruh nusantara. Waktu itu, ada perwakilan dari tujuh propinsi, termasuk dari Irian dan sebagainya,” kata Gifnil. “Sistem pendidikannya sangat ketat, hampir seperti sekolah militer. Kami ditempatkan di asrama dengan aturan yang juga ketat. Saya tertarik untuk sekolah di sini,” ujarnya. “STTM itu *kan* milik Bukit Asam dan ini adalah sekolah dengan sistem ikatan dinas.”

“Pertama bekerja, dalam sistem kepegawain, saya masuk Golongan 7. Kami ditempatkan di Barak Aska, asrama selalu kurang air...ha..ha..ha,” kenang Gifnil. “Mandi pun susah. Para senior di Bukit Asam pasti tahu itu. Tapi, alhamdulillah, saya sudah merasakan masa susah. Sekarang saya merasakan masa senang di Bukit Asam.”

Gifnil pernah ditugaskan di Padang, yaitu di Dermaga Khusus Batu Bara Teluk Bayur. Dermaga ini seluas 534 hektar ini adalah milik Bukit Asam yang berfungsi sebagai tempat pembongkaran batu bara dari kapal atau tongkang untuk memasok kebutuhan batu bara Pabrik Semen Padang di Indarung. Selama di Padang, dia memutuskan untuk kuliah dan mengambil Jurusan Manajemen di Universitas Andalas. “Saya menyelesaikan kuliah di Unand dalam waktu 3,5 tahun dan menjadi lulusan terbaik dari fakultas saya,” ujarnya.

Tidak hanya itu, Gifnil juga aktif di Serikat Pegawai Bukit Asam. “Sekarang pun, masih,” kata Gifnil. “Salah satu

perjuangan kami di serikat adalah berhasil mengubah sistem golongan menjadi sistem berdasarkan prestasi atau *meryt system*,” dia menambahkan.

“Asal tahu saja, sistem kepegawaian kita saat itu belum rapi, untuk tidak mengatakan penuh dengan kekurangan sehingga menimbulkan ketidakpuasan di kalangan pegawai. Kemudian, atas perjuangan Serikat, sistemnya diubah menjadi sistem merit. Itu pun tak bisa memuaskan semua orang,” kenang Gifnil. “Tapi, kami tak hanya berjuang untuk kepentingan pegawai. Kalau perusahaan sedang mengalami masalah dengan pihak eksternal, kami pun membela misalnya dengan melakukan demonstrasi ke lembaga-lembaga pemerintah,” dia mengungkapkan.

Selain urusan kepegawaian, Gifnil adalah salah satu senior yang membentuk Search and Rescue (SAR) Bukit Asam. “Saya sempat menjadi pelatih di sana,” ujar pria yang hobi olahraga—kecuali tenis dan basket, dan juga menyanyi ini.

“Ada tiga nilai yang saya pegang, yaitu jujur, loyal dan berpikir ‘*out of the box*’, kata Gifnil. “Dua yang saya sebutkan, jujur dan loyal, itu sudah suatu yang harus melekat dalam diri. Sementara, berpikir ‘*out of the box*’ akan menjadikan kita merespons semua situasi dan lingkungan yang terus berubah. Kita harus mampu membuat perusahaan terus berkembang pada tahun-tahun mendatang.”

Menurut Gifnil, batu bara akan tetap dibutuhkan dalam waktu yang lama. “Hanya saja kita tidak bisa berpikir Bukit Asam sebagai *safe haven*. Itu tadi, dunia berubah. Kita juga harus beradaptasi.”

“Menurut saya, Bukit Asam sudah melalui *track* yang benar. Transformasi di perusahaan sudah dipikirkan dan dipertimbangkan dengan cara yang terbaik oleh manajemen. “Tugas kita adalah melakukan eksekusi. Kita akan menjadikan Bukit Asam gemilang di sepanjang jaman,” kata Gifnil menutup perbincangan dengan redaksi Majalah Enermia.

✉ Putri Ayu Fatmawati

Menebar Cinta dengan

Plumeria Ecopark yang berokasi di Muara Enim tak sekadar hanya tujuan wisata dan rekreasi tetapi juga sebagai tempat edukasi.

Tak perlu keliling dunia hanya untuk melihat Ecopark, khususnya bagi masyarakat Muara Enim dan sekitarnya. Hanya berjarak sekitar 10 menit berkendara, ada sebuah destinasi wisata yang memikat. Oleh pemiliknya, dr. Doli Mauliate Sitompul, Sp.OT atau yang akrab disapa dr. Doli, taman itu diberi nama Plumeria Ecopark.

Plumeria Ecopark merupakan destinasi wisata baru di Desa Muara Harapan Kelurahan Muara Enim yang menempuh jarak sekitar 10 Menit dari pusat kota Muara Enim dan Plumeria Ecopark memiliki luas wilayah sekitar 2,5 Hektar.

Redaksi majalah Enermia

berkesempatan berkunjung ke taman tersebut. Awalnya, perjalanan menuju ke sana, kami tak merasakan akan menemukan sesuatu yang memesona. Jalannya belum diaspal dengan baik, berdebu dan ada sejumlah lubang yang membuat pengendara harus sangat berhati-hati.

Namun, wow, seperti sebuah sihir, sesampainya kami pun dibuat takjub. Sebuah pemandangan alam yang indah terhampar di depan mata. Embusan angin yang semilir mampu membuat kami berbetah-betah di sana. Kami berada di tempat yang memukau. Anggapan bahwa kawasan Muara Enim adalah sebuah kawasan tambang yang jauh

dari indah sebagaimana terpatri dalam benak banyak orang. Dokter Doli, istri dan anak-anaknya telah menyulap kami dengan sesuatu yang nyata. Plumeria Ecopark adalah sebuah lingkungan yang membuat betah untuk berlama-lama di sana.

Ditemani dokter Doli dan istrinya yang cantik, kami diajak berkeliling Plumeria Ecopark. Banyak fasilitas yang tersedia. Ada taman burung, tempat berkuda, kolam renang, taman kolam ikan hias Koi, taman buah, *jogging area* dan pemandangan luas membentang serta pemandangan *sunset* di sore hari, yang saat ini banyak diminati para wisatawan kita, dia menjelaskan, "Selain taman dan area *jogging* tersedia juga area camping

bagi wisatawan yang ingin melakukan perkemahan, karena selain taman wisata disini kita memfasilitasi pengunjung untuk edukasi, baik itu ternak kuda atau perkebunan stroberi, buah naga, kelinci atau pun hewan lainnya."

Menurut dokter Doli, yang juga seorang Spesialis Bedah Tulang, mereka mulai membangun Plumeria Ecopark di Muara Enim pada awal 2020 dan resmi dibuka untuk umum pada 23 April 2022. "Plumeria Ecopark ini mewakili dan menegaskan kecintaan kami pada alam," ungkapnya. "Kami ingin tempat ini tak sekadar hanya tujuan wisata dan rekreasi tetapi juga sebagai tempat edukasi."

Konsep yang diterapkan dalam mengelola taman ini, menurut dokter Doli, adalah dari alam dikembalikan ke alam. "Sebut saja, misalnya, air yang kami gunakan diambil dari sini. Kemudian kami tampung di bak



Plumeria



penampungan yang letaknya lebih tinggi. Kemudian, secara kaskade, air itu dialirkan ke berbagai fasilitas secara berurutan. Tak ada air yang terbuang percuma. Semuanya dimanfaatkan secara maksimal," jelas dokter Doli. Tidak hanya itu, perihal makanan hewan yang hidup di sana juga sempat disinggung oleh beliau. "Kemudian, untuk makanan hewan-hewan yang ada di sini kami memanfaatkan apa yang

ada di sini. Rumput-rumput yang tumbuh, misalnya, kami manfaatkan untuk makanan kuda dan kambing. Konsepnya, itu tadi, dari alam kembali ke alam."

Menurut sebuah sumber, bunga Plumeria atau bunga Kamboja mewakili kelahiran dan cinta. Bunga ini merupakan simbol yang harapan yang sangat positif sehingga tak heran kalau bunga ini begitu populer dan sangat dipuja. Dalam

"BUNGA PLUMERIA ATAU BUNGA KAMBOJA MEWAKILI KELAHIRAN DAN CINTA. BUNGA INI MERUPAKAN SIMBOL HARAPAN YANG SANGAT POSITIF SEHINGGA TAK HERAN KALAU BUNGA INI BEGITU POPULER DAN SANGAT DIPUJA. DALAM BUDAYA MASYARAKAT HAWAII, BUNGA KAMBOJA DIGUNAKAN UNTUK MEMBERIKAN KESAN ROMANTIS BAGI PEREMPUAN YANG MENYEMATKAN BUNGA KAMBOJA DI RAMBUTNYA."

budaya masyarakat Hawaii, bunga Kamboja digunakan untuk memberikan kesan romantis bagi perempuan yang menyematkan bunga Kamboja di rambutnya.

Di Plumeria Ecopark, ada pemandangan yang berbukit dengan lintasan 1 kilometer kemudian apabila kita naik ke puncak Plumeria Ecopark maka kita akan bisa bermain kuda dan berternak kuda, hewan hias yang jarang ditemui oleh masyarakat yaitu Kalkun, kemudian seperti merpati dan berbagai macam jenis dan juga Plumeria Ecopark ini sendiri mengembangkan berbagai tumbuhan seperti bunga Kenikir, Markisa dengan berbagai jenis. Ketika kami di sana, tanaman Markisa sedang berbuah lebat yang tak lama lagi siap dipanen.

"Kita juga menyediakan 4 panggung hiburan dari sisi yang berbeda, konsep candi selanjutnya seni dan budaya, UMKM juga bisa

berjualan disini kemudian bukan Plumeria untuk tempat berjualan tetapi kita mengajak seniman dan budayawan ada prodak karyanya, seperti lukisan kaligrafi, seni melukis 15 menit ayok jualan disini kita kasih tempat dan fasilitas. Jadi kesempatan untuk menambah lapangan pekerjaan bagi mereka. Pasca pandemi Covid-19 ini, mari kita bangkit dalam ekonomi kreatif," ungkap dokter Doli dengan semangat.

Dokter Doli memperkerjakan warga setempat untuk yang mengurus taman ini. Maklum, Plumeria Ecopark lumayan luas membutuhkan orang banyak untuk mengelolanya. "Kami ingin taman ini tidak hanya mewujudkan kecintaan keluarga kami terhadap alam, tetapi juga memberikan banyak manfaat kepada masyarakat," ujar dokter Doli menutup perbincangan dengan redaksi Majalah Enermia.

📧 Rini Asmyati, Rafi

Plumeria Ecopark

Lokasi : Muara enim, Sumatera Selatan
 Luas : 2,5 hektar
 Dibangun : dr. Doli Mauliate Sitompul, Sp.OT
 Diresmikan : 23 April 2022



MAK ITAM MELAJU DI SAWAHLUNTO

Masyarakat dapat berwisata dengan kereta api di kawasan yang ditetapkan sebagai warisan dunia baru UNESCO, yaitu Situs Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto.

Tanggal 21 Desember 2022 adalah hari istimewa bagi pariwisata di Sawahlunto, Sumatra Barat. Pada hari itu, Menteri BUMN Erick Thohir meresmikan kereta api wisata 'Mak Itam' yang beroperasi dari Stasiun Sawahlunto sampai Muaro Kalaban yang berjarak sekitar 4 kilometer. Kereta wisata Mak Itam kembali dioperasikan setelah sebelumnya berhenti beroperasi sejak 2014.

Pengoperasian kereta wisata Mak Itam sebagai upaya meningkatkan pariwisata di Sumatera Barat, khususnya di wilayah Sawahlunto. Kini, masyarakat dapat berwisata dengan kereta api di kawasan yang ditetapkan sebagai

warisan dunia baru UNESCO, yaitu Situs Ombilin Coal Mining Heritage of Sawahlunto.

Jalur Sawahlunto-Muaro Kalaban pertama kali dibangun oleh Perusahaan Kereta Api Negara *Sumatra Staats Spoorwegen* (SSS) dan dioperasikan sejak 1894. Alasan utama pembangunan awal jalur kereta api di Sumatera Barat adalah sebagai sarana pengangkutan batu bara di Ombilin, Sawahlunto. Namun, pada akhir 2000, produksi batu bara di Sawahlunto semakin berkurang dan secara otomatis aktivitas kereta api di jalur ini pun berhenti.

Jalur tersebut sempat digunakan

untuk perjalanan kereta wisata Mak Itam pada 2009 dan berhenti total pada 2014. Mak Itam kemudian dipajang di Museum Kereta Api Sawahlunto. Mak Itam merupakan Lokomotif Uap bergerigi seri E1060 buatan Jerman pada 1965.

Dalam mereaktivasi jalur Sawahlunto-Muaro Kalaban, PT Kereta Api Indonesia (KAI) melakukan perbaikan pada jalan rel. Selain itu, dua unit jembatan, terowongan, persinyalan, bangunan stasiun dan depo.

Selama proses perbaikan jalur Sawahlunto-Muaro Kalaban, KAI menemui beberapa tantangan. Kendala seperti keterbatasan material untuk perbaikan, jalur kereta api yang digunakan warga untuk beraktivitas, dan lain sebagainya. Tantangan juga dihadapi dalam upaya perbaikan Lokomotif Mak Itam yang telah berusia 57 tahun. KAI mendatangkan tim ahli perbaikan lokomotif uap dari Museum Kereta Api

Ambarawa untuk dapat menangani kerusakan pada lokomotif bersejarah tersebut. KAI pun berhasil menyelesaikan perbaikan lebih awal dari target semula pada Januari 2023.

Memperpanjang Jalur

Saat peresmian beroperasi kembalinya Mak Itam, Erick Thohir mengatakan setuju untuk memperpanjang jalur kereta api tersebut, tidak hanya sampai Muaro Kalaban, tapi sampai Stasiun Silungkang. Dia minta para direksi, terutama 'urang awak' yang berasal dari Sumatera Barat untuk bergotong royong mewujudkan rencana tersebut.

"Kita sudah membuktikan dengan bergotong royong antara BUMN, Pemprov Sumbang, Pemko Sawahlunto dan unsur lainnya, bisa melakukan reaktivasi (pengoperasian kembali) perkeretaapian di Sawahlunto," ujar Erick. "Kini Pak Wali Kota Sawahlunto meminta agar jalurnya diperpanjang lagi sampai ke Stasiun Silungkang. Saya rasa kita bisa kembali menggunakan cara yang sama, yaitu bergotong royong," dia menambahkan.

Untuk itu, Menteri Erick meminta jajaran Direksi BUMN yang berasal dari

Sumatera Barat atau 'urang awak' untuk segera menyiapkan dukungan untuk membangun sarana dan prasarana perkeretaapian dari Stasiun Muaro Kalaban menuju Stasiun Silungkang yang pada estimasi awalnya diperkirakan membutuhkan sampai Rp15 miliar. "Cukup banyak Direksi dan Komisaris BUMN yang berasal dari Ranah Minang. Sekarang saya mau mengajak mereka untuk memberikan sumbangsih pada Sumatera Barat, khususnya Sawahlunto. Mari bersama-sama kita buat 'Mak Itam' bisa berjalan sampai ke Stasiun Silungkang," ujarnya.

Menurut Erick, jika sekarang untuk reaktivasi perkeretaapian dari Stasiun Sawahlunto menuju Stasiun Muaro Kalaban melalui bantuan empat BUMN yakni PT Kereta Api Indonesia, PT Semen Indonesia Group, PT Pupuk Indonesia dan PT Biofarma, maka untuk memperpanjang sampai ke Stasiun Silungkang dirinya mempersilahkan BUMN lain untuk bergantian ikut membantu.

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya. "Terimakasih banyak, Pak Erick. Arah ini akan menjadi kunci



SAAT PERESMIAN BEROPERASI KEMBALINYA MAK ITAM, ERICK THOHIR MENGATAKAN SETUJU UNTUK MEMPERPANJANG JALUR KERETA API TERSEBUT, TIDAK HANYA SAMPAI MUARO KALABAN, TAPI SAMPAI STASIUN SILUNGKANG.



terwujudnya mimpi masyarakat Sawahlunto dalam menikmati berjalannya kembali kereta api," tuturnya. "Sekarang mimpi kami agar kereta api ini beroperasi kembali sudah terwujud. Besok, dengan restu Pak Erick, perjalanan Mak Itam tidak hanya sampai Muaro Kalaban, tapi sampai Stasiun Silungkang."

Deri menyebut bahwa adalah penting untuk memperpanjang jalur kereta api wisata tersebut sampai ke Silungkang, sebab di sana telah ada stasiun dan daerah Silungkang juga menawarkan destinasi wisata yang menarik ditambah produk UMKM kaya sejarah seperti Songket Silungkang. "Kalau kereta api wisata ini sampai ke Silungkang, nanti wisatawan yang turun di sana bisa menikmati banyak pilihan destinasi wisata dan produk UMKM. Selain itu rasanya belum sah disebut kereta wisata Sawahlunto jika belum sampai ke Silungkang karena Silungkang itu termasuk wilayah Sawahlunto," dia menjelaskan.

Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

Perempuan BUKIT ASAM Bersilat

Masih bersifat *workshop* yang tidak rutin, memang. Namun, tujuannya dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman terhadap *basic* beladiri.

Memang, secara kodrat fisik perempuan termasuk lebih lemah dibandingkan kaum pria. Namun, itu tidak berarti mereka tidak mampu membela diri. Apalagi, seperti sepenggal lirik lagu yang pernah dipopulerkan oleh Mr. Big: *It's a wild world. It's hard to get by just upon a smile*. Mengandalkan senyum saja tidak cukup dalam menghadapi dunia yang sukar untuk ditebak. Perempuan harus mampu membela dirinya sendiri.

Untuk itu, Seksi pengurus Pencak Silat Porsiba mengadakan pelatihan silat bagi para pegawai perempuan Bukit Asam. Masih bersifat *workshop* yang tidak rutin, memang. Namun, tujuannya dari pelatihan ini adalah memberikan pemahaman terhadap *basic* beladiri,



"KITA TAHU, TINGKAT POTENSI ANCAMAN KEKERASAN SERTA PELECEHAN TERHADAP PEREMPUAN SANGAT BESAR APALAGI PEGAWAI PEREMPUAN YG NOTOBENE-NYA BANYAK BERPERGIAN, KHUSUSNYA PERJALANAN DINAS," DIA MEMBERIKAN ALASAN.

bagaimana cara menghadapi kriminal apabila terdesak, serta latihan *real condition* dengan pendekatan psikologi saat menghadapi potensi kriminal maupun saat terdesak.

Saat ini baru Srikandi Bukit Asam yang mengikuti *workshop* ini. Tujuannya, itu tadi, sebagai pembekalan bela diri, khususnya perempuan untuk mengantisipasi kekerasan dan pelecehan seksual. Antusiasme Srikandi Bukit Asam sangat tinggi bukan hanya teknik bela diri yang dilatih tetapi juga wawasan serta pemahaman mengenai beladiri dan bagaimana psikologi beladiri dalam menghadapi ancaman.

"Ke depan, akan ada sesi lanjutan masih dengan kelas khusus perempuan," kata perwakilan pengurus Srikandi, Aslinda (AVP Hubungan Industrial dan

Pengembangan Budaya). "Kita tahu, tingkat potensi ancaman kekerasan serta pelecehan terhadap perempuan sangat besar apalagi pegawai perempuan yang *notobene*-nya banyak berpergian, khususnya perjalanan dinas," dia memberikan alasan.

Workshop ini gratis, tidak dipungut biaya apapun. Mereka secara langsung dilatih anggota pengurus Pencak Silat Porsiba yang juga merupakan pegawai Bukit Asam. Bukan hanya itu, para pelatih telah tersertifikasi dan menguasai bela diri tidak hanya pencak silat tetapi jg beberapa aliran seperti *muaythai* dan *mix martial arts* amatir serta *grappling*.

Sebagai informasi, Pencak Silat Porsiba sendiri sudah terafiliasi dengan silat bebas One Pride.

■ Didi Priyono





Seorang nelayan bergegas membawa hasil tangkapan mereka untuk dijual kepada pembeli. Pemandangan seperti ini adalah sesuatu yang biasa di Desa (Sei) Sembilang yang terletak di pesisir Provinsi Sumatera Selatan. Membutuhkan sekitar empat jam perjalanan darat dari Kota Palembang untuk sampai di desa yang secara administratif masuk dalam Desa Sungsang IV, Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin.

"Kami bekerja seperti ini karena kami yakin Tuhan tidak pernah salah memberikan rezeki ke hamba-Nya", kata salah satu nelayan di sela-sela Obrolan.

📷 Nur Arif Fadlillah
Apperature : f/5.6
Sutter Speed : 1/200
ISO : 300
Focal Length : 101 mm



兔

新年快乐

Happy Chinese New Year

2 0 2 3